ANALISIS HASIL PRODUKSI PADI TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN MASYARAKAT DIKENAGARIAN PAGADIH KECAMATAN PALUPUH KABUPATEN AGAM

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Ekonomi Islam

Disusun Oleh :

NAMA : FITRAWATI

NIM : 3214. 159

JURUSAN EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI

2018/1439 H

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul " **Analisis hasil Produksi Padi Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat di Kenagarian Pagadih Kecamatan Palupah Kabupaten Agam**" yang disusun oleh **FITRAWATI**, Nim **3214.159** telah diuji dalam sidang *Munaqasah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi, pada hari rabu tanggal 19 september 2018 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program strata Satu (S-1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam.

Bukittinggi, 21 September 2018

Tim Penguji.

Ketua

Era Sonita,SE.,M.Si
NIP: 197110252003122002

Anggota

DR. Iiz Izmuddin, MA
Nip. 197503032001121000

Hj. Zulhelmi, SE.,MM
NIP:196404222014112001

Era Sonita,SE., M.Si
NIP: 197110252003122002

Rahmi, MA
NIP: 197605152009012002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Bukittinggi

H. Harfandi, SE.,M.Si
NIP: 196211101999031001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama **FITRAWATI**, Nim **3214.159,** dengan judul **"Analisis Hasil Produksi Padi Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat di Kenagarian Pagadih Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam"** memandang bahwa skripsi yang bcersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang *Munaqashah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, 21 September 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Era Sonita, SE., M.Si	**Rahmi, MA**
NIP: 197110252003122002	**NIP: 197605152009012002**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: FITRAWATI
Nim	: 3214.159
Tempat/ Tangal Lahir	: Pagadih/ 13 september 1995
Fakultas/ Jurusan	: FEBI/Ekonomi Islam
Judul Skripsi	: Analisis Hasil Produksi Padi Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Di Konagarian Pagadih Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam.

Menyatakan dengan sesungguhnya karya ilmiah (skripsi) saya dengan judul di atas adalah **benar asli** karya penulis. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, Maka penulis bersedia diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicopot sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 20 September 2018

Penulis,



FITRAWATI

NIM : 3214.159

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak & Ibu Tercinta

Bapak Safri dan Ibu Misdar,

Mereka adalah orang tua hebat yang telah

membesarkan dan mendidikku dengan penuh kasih sayang

Terima kasih atas pengorbanan, nasehat dan do'a

yang tiada hentinya Bapak dan Ibuk berikan kepadaku selama ini.

Kakak dan adikku tersayang

Armadanis, Firdaus, Irmanto, Fina Junita dan

Susi Susanti terima kasih atas do'a dan semangatnya.

Teman-temanku tercinta Eky Yunanda,

Liza Anggraini, Rina Marhayu,

dan Nurfajri Gusmirawati Terima kasih atas

dukungan serta do'a teman-teman,

semoga Allah SWT membalas kebaikan teman-teman semua.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbill'amin. Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi. Kemudian shalawat beriringan salam, penulis ucapkan buat junjungan umat sedunia yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Tujuan dari penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana (S-1) Ekonomi Islam dalam Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi. Ada pun judul skripsi ini adalah"**Analisis Hasil Produksi Padi Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Di Kenagarian Pagadih Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam".**

Terimakasih sebesar-besarnya, khusus penulis sampaikan untuk Ibunda tercinta **Misdar** dan Ayahanda tercinta **Safri** karena berkat doa beliau pagi dan petang membuat penulis tidak pernah patah semangat untuk melaksanakan berbagai aktivitas terutama skripsi ini, semoga Allah SWT melindungi dan memberkati beliau.

Penulis skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya dukungan serta bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu, izinkan penulis mengucapkan rasa syukur kepada orang-orang yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih yang takterhingga juga kepada :

1. Ibu **Dr. Ridha Ahida, M.Hum,** selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Bapak **H. Harfandi, SE, M.Si,** selaku DEKAN Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) serta Bapak **Yefri Joni, MA** selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Islam, serta Ibu Ketua Prodi Fakultas Ekonomi Islam yang telah memberikan fasilitas kepada penulis untuk menuntut ilmu di Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi.
2. Buk **Era Sonita, SE.,M.Si** selaku pembimbing I dan Buk **Rahmi, MA** ,selaku Pembimbing II. Terima kasih atas bimbingan yang telah diberikan selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak **Dr. Nofiardi, M.Ag** selaku penasehat akademik yang telah memberikan nasehatnya demi kelancaran proses belajar penulis.

4. Bapak/ibu pegawai perpustakan yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Rasa hormat, sembah sujud penulis ucapkan kepada Bapak dan Ibuk tercinta yang telah mendidik dan membesarkan dengan penuh kasih saying dan cinta yang tulus dan selalu memberikan doa, dan dorongan kepada penulis baik secara materi dan spiritual.
6. Kepada teman tercinta Liza Anggraini, Rina Marhayu, Nurfaji Gumirawati dan Eky Yunanada yang telah memberikan doa dan semangat kepada penulis hingga saat ini.
7. Kepada teman-teman EI D angkatan 2014, terima kasih terhadap sahabat-sahabat Saya selama ini telah banyak memberikan semangat bagi penulis. Semoga dapat meraih cita-citanya sehingga dapat mewujudkan impian untuk membahagiakan orang tua.
8. Yang terkhusus untuk segenap keluarga besar yang telah memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Doa dan harapan penulis kepada semua pihak yang memberikan bantuan, semoga Allah SWT membalas serta melimpah kan rahmat dan karunia-nya. Amiin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca demi kesempurnakan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis sajikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan harapan bisa bermanfaat bagi kita semua.

Bukittinggi,06 Agustus 2018
Penulis,

FITRAWATI
NIM: 3214.159

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan oleh **FITRAWATI NIM : 3214.159** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Islam dengan judul :" **Analisis Hasil Produksi Padi Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat di Kenagarian Pagadih Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam".**

Yang melatar belakangi penulis memilih judul ini adalah Masyarakat Nagari Pagadih Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam karena adanya kecenderungan terjadinya penurunan produksi, pendapatan, luas lahan yang berpengaruh terhadap pendapatan petani, terutama harga jual padi justru mengalami kenaikan. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil produksi padi terhadap tingkat pendapatan masyarakat di kenagarian pagadih kecamatan palupuh kabupaten agam.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan penelitian lapangan *(field research)*yang bersifat kuantitatif, sampel penelitian ini adalah petani padi yang berjumlah 51 responden/orang. Pengumpulan data melalui observasi, pengisian angket, dan uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji autokorelasi, uji normalitas, serta menggunakan analisis regresi linier sederhana, koefisien determinasi, dan uji t, sedangkan pengolahan data menggunakan SPSS versi 18.

Hasil penelitian dengan menggunakan regresi linier sederhana yaitu **Y= 17,981 + 0,248X** bahwa sebelum dipengaruhi variabel hasil produksi padi sebagai variabel independen, maka nilai tingkat pendapatan masyarakat di Kenagarian Pagadih Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam sudah ada sebesar 17,981 satuan dengan asumsi variabel lain nol. Koefiisensi hasil produksi padi (X) memberikan nilai sebesar 0,248 satuan yang berarti bahwa ada pengaruh positif antara hasil produksi padi terhadap tingkat pendapatan masyarakat di Kenagarian Pagadih, Kec Palupuh, Kab Agam artinya semakin banyak masyarakat memproduksi padi maka tingkat pendapatan masyarakat juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,248 satuan dan sebaliknya.

Kata Kunci :Hasil Produksi Padi, Tingkat Pendapatan Masyarakat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN

ABSRTAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 7

C. Rumusan Masalaah 8

D. Batasan Masalah 8

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8

F. Penjelasan Judul 9

G. Kajian Terdahulu 10

H. Sistematika Penulisan 12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Produksi 13

1. Pengertian Produksi 13

2. Faktor-faktor Produksi 16

3. Tujuan Produksi Dalam Islam 18
4. Produksi Menurut Al-Quran dan Sunnah 21
5. Kaidah-kaidah Produksi 21
B. Teori Pendapatan 23
1. Pengertian Pendapatan 23
2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan 27
3. Pendapatan Dalam Ekonomi Islam 28
4. Bentuk-bentuk Pendapatan 31
5. Jenis-jenis Pendapatan 32
C. Kerangka Pemikiran 33
D. Hipotesis 33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 36
C. Jenis dan Sumber Data 36
D. Populasi dan Sampel 37
E. Instrumen Penelitian 38
F. Teknik Pengumpulan Data 39
G. Teknik Analisis Data 40
1. Uji Instrumen 40
a. Uji Validitas 40
b. Uji Reliabilitas 40

2. Uji Asumsi Klasik 41
a. Uji Normalitas 41
b. Uji Autokorelasi 42
3. Koefisien Determinasi 42
4. Uji Regresi Linier Sederhana 43
a. Uji –T (Uji parsial) 43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 45
1. Kondisi Pemerintahan Nagari Pagadih 45
2. Geografis dan Topografis 48
3. Demografi 51
4. Keadaan Sosial 52
5. Keadaan Ekonomi 58
B. Gambaran Umum Responden 62
C. Hasil Analisis Deskriptif 65
D. Hasil Pengujian Instrumen 76
1. Uji Pra Penelitian 76
a) Uji Validitas 76
b) Uji Reliabilitas 78
2. Uji Asumsi Klasik 79
a) Uji Normalitas 79
b) Uji Autokorelasi 80

3. Uji Regresi Linier Sederhana 80

a) Pengujian Hipotesis 80

4. Koefisien Determinan 82

E. Pembahasan dan Analisis Data 82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 85

B. Saran 85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Nagari Pagadih 5
Tabel 1.2 Jumlah Petani, Luas Lahan, Produksi Padi dan Pendapatan Masyarakat..... 5
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian..... 39
Tabel 4.1 Pelayanan Umum 45
Tabel 4.2 Kepemimpinan Nagari Pagadih Dari Awal Sampai Sekarang..... 47
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Ibadah di Nagari Pagadih Mudiak.....53
Tabel 4.4 Data Sekolah Anak Usia di Nagari Pagadih.....54
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana PAUD di Nagari Pagadih.....54
Tabel 4.6 Data Sekolah Dasar di Nagari Pagadih.....55
Tabel 4.7 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Nagari Pagadih.....57
Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamain.....62
Tabel 4.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....63
Tabel 4.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Status.....63
Tabel 4.11 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan.....64
Tabel 4.12 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan.....65
Tabel 4.13 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan.....66
Tabel 4.14Jawaban Responden Terhadap Pernyataan.....66
Tabel 4.15 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan.....67
Tabel 4.16 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan.....68
Tabel 4.17 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan.....68
Tabel 4.18 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan.....69
Tabel 4.19 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan.....70
Tabel 4.20 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan.....70

Tabel 4.21Jawaban Responden Terhadap Pernyataan.....71
Tabel 4.22 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan.....72
Tabel 4.23 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan.....72
Tabel 4.24Jawaban Responden Terhadap Pernyataan.....73
Tabel 4.25 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan.....73
Tabel 4.26 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan.....74
Tabel 4.27 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan.....75
Tabel 4.28 Jawaban Responden Terhadap Pernyataan.....75
Tabel 4.29 Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian.....77
Tabel 4.30 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian.....78
Tabel 4.31 Rangkuman Uji Normalitas Variabel Penelitian.....79
Tabel 4.32 Hasil Uji Autokorelasi.....80
Tabel 4.33 Hasil Pengujian Hipotesis Untuk Uji T-tes.....81
Tabel 4.34 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi.....82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertanian pada jaman dahulu adalah pertanian tradisional yang bersifat lahan boros, energi dan sumberdaya manusia (SDM). Bagaimana tidak, usaha tani yang dilakukan hanya menghasilkan tingkat produksi yang rendah dengan kualitas panen yang kurang baik, serta nilai tambah yang diperoleh sangat minim. Sebagai dampaknya ialah petani tetap miskin dari generasi ke generasi, bahkan yang terjadi proses kemiskinan masal. Tak dapat dipungkiri, bahwa sebagian besar penduduk yang hidup dibawah garis kemiskinan, yang dalam tahun 2010 masih sekitar 31 juta jiwa, merupakan masyarakat pertanian, petani masih dalam kategori kelas gurem beserta keluarganya.

Mayoritas petani di Indonesia dari generasi ke generasi hanya menanam padi, dengan pola usaha tani yang kurang mengacu pada orientasi bisnis. Pertimbangan petani dalam melaksanakan pekerjaan sebagai petani karena menanam padi seolah menjadi tenang. Dalihnya kalaupun harganya terpuruk, *toh* masih bisa tetap makan, selain itu menanam padi merupakan bidang yang paling disukainya. Untuk menanam komoditi lainnya cukup riskan, karena belum meniwai. Secara historis, menanam padi memang telah dilakukan secara turun temurun.[1]

Peningkatan produksi pertanian khususnya tanaman pangan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam membangun pertanian menuju pertanian

[1] Pujoalwanto Basuki, *Perekonomian Indonesia; Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empirik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014). Hal 202

yang tangguh, hal ini merupakan sektor pertanian memegang peranan yang sangat penting sebagai sumber utama kehidupan dan pendapatan masyarakat tani. Sistem pertanian yang tangguh dalam pembangunan sub sektor tanaman pangan, diarahkan untuk memenuhi kebutuhan pangan yang didukung oleh kemampuan memproduksinya. Kebutuahn berupa bahan pangan utama khususnya beras setiap tahun akan semakin meningkat sesuai dengan laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kondisi perekonomian masyarakat.

Sektor pertanian merupakan sektor yang sangat penting perananya dalam perekonomian di sebagian Negara-negara yang sedang berkembang. Hal tersebut bisa kita lihat jelas dari peranan sektor pertanian dalam menampung penduduk serta memberikan kesempatan kerja kepada penduduk. Pembangunan pertanian perlu mendapat perhatian yang lebih baik, sekalipun prioritas pada kebijaksanaan industrialisasi sudah dijatuhkan, namun sektor pertanian dapat memiliki kemampuan untuk menghasilkan surplus. Hal ini terjadi bila produktivitas diperbesar sehingga menghasilkan pendapatan petani yang lebih tinggi dan memungkinkan untuk menabung dan mengakumulasikan modal. [2]Peningkatan taraf hidup tersebut diperoleh petani dengan cara meningkatkan pendapatannya. Untuk memperoleh pendapatan yang tinggi mereka melaksanakan beberapa kegiatan dengan mengembangkan berbagai kemungkinan komoditi pertanian lain (diversifikasi usahatani) yang secara ekonomis menguntungkan jika lahan pertaniannya memungkinkan. Pengembangan pendapatan di luar usahatani *(off form income)* juga sangat

[2] Pujoalwanto Basuki, *Perekonomian Indonesia; Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empirik,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014). Hal 198

akan membantu peningkatan kesejahteraan karena terbatasnya potensi usahatani, berbagai penelitian menunjukan bahwa peningkatan pendapatan sektor pertanian akan mampu menurunkan angka kemiskinan petani. Sektor pertanian masih berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan manusia, meskipun pada saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi telah berkembang dengan pesatnya. Hal ini terjadi karena sektor pertanian berfungsi sebagai penyedia bahan makanan, maupun bahan baku suatu industri. Disamping itu, pertanian juga berperan sebagai penyedia lapangan pekerjaan terutama bagi penduduk yang tinggal di pedesaan, dan juga masih merupakan sektor yang dapat diandalkan sebagai penghasil devisa negara.[3]

Mayoritas mata pencaharian penduduk Nagari Pagadih adalah petani dan buruh tani. Hal ini disebabkan karena sudah turun temurun semenjak dahulu bahwa masyarakat adalah petani dan juga minimnya tingkat pendidikan menyebabkan masyarakat tidak punya keahlian lain, sehingga tidak punya pilihan selain menjadi petani dan buruh tani. Sementara itu, sector perdagangan dan jasa masih belum berkembang. Sementara itu pendapatan masyarakat perbulannya masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan masih rendahnya kualitas SDM masyarakat.

Keadaan ekonomi masyarakat nagari Pagadih masih berada pada level menengah ke bawah, dan dinominasi oleh masyarakat ekonomi lemah. Hal ini dapat kita lihat dari 500 KK nagari Pagadih, 285 KK diantaranya penerima beras raskin, dan masih banyak lagi diantara KK yang belum dapat beras raskin

[3] Pujoalwanto Basuki, *Perekonomian Indonesia; Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris,* (Yogyakarta: Graha Ilmu,2014). Hal. 199

tersebut yang lebih layak mendapatkan beras raskin tersebut. Kondisi ekonomi seperti itu terutama sekali disebabkan keadaan infrastruktur ekonomi masyarakat yang masih belum memadai. Diantaranya jalan yang tidak layak, baik jalan utama maupun jalan yang menuju ke lokasi atau lahan pertanian masyarakat. Karena sulitnya medan jalan yang akan dilalui, sehingga memberatkan masyarakat membawa hasil tani mereka ke jalan utama.

Nagari pagadih merupakan salah satu sentra produksi padi khususnya untuk pengembangan tanaman padi. Sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani. Hasil yang diproduksi biasanya untuk dikonsumsi sebagai bahan pangan dan ada pula yang dijual dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Besar kecilnya pendapatan usaha tani padi yang diterima oleh penduduk dinagari pagadih dipengaruhi penerimaan biaya produksi.

Berdasarkan data yang penulis dapat dari Kantor Wali Nagari, jumlah Penduduk Nagari Pagadih tahun 2013-2017. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini yang menggambarkan tentang jumlah penduduk menurut jenis kelamin.

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Nagari Pagadih Kec. Palupuh Kab. Agam Menurut Jenis Kelamin, tahun 2013-2017.

Tahun	Lk	Pr	Jumlah
2013	930	893	1.823
2014	935	925	1.860
2015	965	930	1.895
2016	976	955	1.931
2017	978	957	1.935
Luas Wilayah : 8.288 Ha			

Sumber: Kantor Wali Nagari pagadih

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tahun 2013 dengan jumlah penduduk yaitu 1.823 jiwa, selanjutnya dilihat pada tahun 2014 jumlah penduduk 1.860 jiwa, selanjutnya pada tahun 2015 jumlah penduduk 1.895 jiwa, selanjutnya pada tahun 2016 jumlah penduduk 1.931 jiwa dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan yaitu 1.935 jiwa.

Tabel 1.2
Jumlah Petani, Luas Lahan, Produksi Padi dan Pendapatan Petani di Nagari Pagadih Pada Periode Tahun 2013-2017

No	Tahun	Jumlah Petani padi/orang	Luas Lahan/ Ha	Produksi Padi (Ton)	Harga Jual/Kg	Pendapatan/Petani (Rp)
1	2013	410	705	1.410	4.000	5.640.000
2	2014	398	655	1.310	4.500	5.895.000
3	2015	356	625	1.250	4.500	5.625.000
4	2016	215	568	1.136	6.000	6.816.000
5	2017	105	495	990	6.500	6.435.000
Jumlah		1.484	3.048	6.095	25.500	30.411.000

Sumber : Kantor Wali Nagari Pagadih

Dari tabel di atas dapat kita lihat di Nagari Pagadih jumlah petani setiap tahunnya selalu menurun, dilihat pada tahun 2013 jumlah petani yaitu 410, kemudian pada tahun 2014 yaitu 398, kemudian pada tahun 2015 yaitu 356,

kemudian pada tahun 2016 yaitu 215 dan pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan yaitu 105, dan juga dengan penurunan produksi dan pendapatan petani, pada tahun 2013 luas lahan yaitu 705 hektar, dengan produksi padi 1.410 ton dengan jumlah pendapatan petani Rp.5.640.000, selanjutnya dilihat pada tahun 2014 dengan luas lahan 655 hektar dengan produksi padi sebesar Rp.1.310 ton dengan pendapatan Rp.5.895.000, kemudian pada tahun 2015 mengalami penurunan luas lahan 625 hektar dengan produksi padi 1.250 ton dan pendapatan Rp.5.625.000. Kemudian pada tahun 2016 dengan luas lahan 568 hektar dengan penurunan produksi padi sebesar 1.136 ton dengan penurunan pendapatan sebesar Rp.6.816.000 dan pada tahun 2017 mengalami penurunan luas lahan 495 dengan jumlah produksi 990 ton dan kembali mengalami penurunan pendapatan sebesar Rp.6.435.000, sedangkan kalau dilihat dari harga jual padi selalu meningkat dari tahun ketahun, dilihat pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp.4.000, kemudian pada tahun 2014-2015 meningkat sebesar Rp.4.500, kemudian pada tahun 2016 meningkat sebesar Rp.6.000 dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp.6.500.

Tingkat pendapatan petani secara umum dipengaruhi oleh beberapa komponen yaitu: luas lahan, hasil produksi, harga jual, dan biaya-biaya yang dikeluarkan petani dalam pertaniannya. Ini berarti bahwa perhatian pemerintah terhadap sektor pertanian merupakan usaha untuk memperbaiki taraf kehidupan sebagian besar penduduk yang tergolong miskin.

Penurunan produksi padi di nagari pagadih disebabkan oleh berbagai hal baik dari faktor teknis maupun dari faktor non teknis. Faktor teknis dalam hasil

pertanian di pengaruhi oleh luas lahan sawah, modal, jumlah tenaga kerja. Sedangkan dari faktor non teknis, hasil pertanian dipengaruhi oleh wawasan atau pengetahuan petani dalam usaha tani, teknologi yang digunakan dan faktor sosial ekonomi pendukung lainnya. Untuk luas lahan pertanian diperkirakan mengalami penurunan luas lahan sawah yang diakibatkan oleh perubahan alih fungsi sawah menjadi perumahan atau perkebunan. Selain itu, para petani padi di Nagari Pagadih sebagian besar masih menggunakan sistem teknologi tradisional dalam pengolahan lahan pertaniannya.

Untuk itu dari hasil pengamatan penulis di lapangan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **"Analisis Hasil Produksi Padi Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Di Kenagarian Pagadih Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang akan di analisis dalam penelitian ini adalah:

1. Penurunan produksi padi dipengaruhi oleh luas lahan sawah.
2. Jumlah petani padi setiap tahunnya selalu mengalami penurunan.
3. Penurunan padi disebabkan oleh modal usaha tani dan jumlah tenaga kerja.
4. Pendapatan petani dari tahun ketahun selalu mengalami penurunan.
5. Harga jual padi setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Analisis Hasil Produksi Padi Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Di Kenagarian Pagadih Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam?

D. Batasan Masalah

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka penulis membatasi hanya pada Analisis Hasil Produksi Padi Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Di Kenagarian Pagadih Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Dari batasan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: untuk mengetahui dan menganalisis Hasil Produksi Padi Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat di Kenagarian Pagadih Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam.

2. Manfaat Penelitian

   Adapun manfaat dari penelitian yang penulis lakukan adalah:

   a. Manfaat Prasyarat

      Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Islam pada Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi.

   b. Manfaat Teoritis

      Sebagai kajian dan sumbangan pemikiran akademik secara teoritis maupun konseptual berkenaan dengan ilmu di bidang ekonomi Islam

terkhusus dalam kajian Ekonomi Makro Mikro. Sehingga diharapkan nantinya mampu mengembangkan khazanah keilmuan di bidangnya dan bahan penelitian selanjutnya.

c. Manfaat Praktis

Di harapkan penelitian ini bisa menjadi referensi dan sumber pengetahuan akademis, mahasiswa, dan masyarakat dalam rangka mengetahui Analisis Hasil Produksi Padi Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat di Kenagarian Pagadih Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam.

F. Penjelasan Judul

Untuk menghindari terjadinya kesalahan pemahaman dalam karya ilmiah ini maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang terdapat dalam judul karya ilmiah ini.

Analisis : Penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahannya bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.[4]

Produksi : Menciptakan dan menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang.[5] Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari semula.

[4] Sigit Winarrno, Sujana Esmaya, *Kamus Besar Ekonomi, Cet I*, (Bandung: Pustaka Grafika, 2003), Ha. 26

[5] Idri,*Hadis Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*, (Jakarta: Kencana,2015), Hal. 61

Pendapatan : Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, ataupun tahunan.[6] Sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.

G. Kajian Terdahulu

Setelah penulis melakukan peninjauan kepustakaan atas kajian terdahulu, penulis menemukan pembahasan yang hampir dengan judul penulisan sebagai berikut.

1. Pada tahun 2010 telah telah ditulis skripsi, atas nama Silvia Wahyuni Mahasiswa STAIN Sjeck M. Djamil Djambek Bukittinggi Jurusan Ekonomi Islam Nim 3210.010. Dengan Judul "ANALISIS HASIL USAHA PETANI COKLAT DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT" Tandikek Kab, Agam. Dalam penelitian tersebut penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan hasil kesimpulan bahwa independen variabel dapat menjelaskan dependen variabel, sebagian variabel yaitu jumlah tenaga kerja dan jumlah lahan berpengaruh nyata

[6] Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006). Hal 47

terhadap pendapatan petani coklat sebagian lagi yaitu biaya perawatan pengaruhnya tidak nyata terhadap pendapatan petani coklat.[7]

2. Pada tahun 2009 telah ditulis skripsi, atas nama Christofel D Nababan Fakultas Ekonomi Universitas Sumut dengan judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI JAGUNG" Di Kec, Tiga Binanga Kab, Karo. Dalam penelitian tersebut penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan hasil kesimpulan bahwa independen variabel dapat menjelaskan dependen variabel, sebagian variabel yaitu tenaga kerja dan jumlah lahan berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani jagung sebagian lagi yaitu biaya pupuk pengaruhnya tidak nyata terhadap pendapatan petani jagung.[8]

Sedangkan penelitian yang di lakukan penulis adalah ANALISIS HASIL PRODUKSI PADI TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN MASYARAKAT DI KENAGARIAN PAGADIH KEC. PALUPUH KAB. AGAM. Perbedaan penelitian penulis dengan kajian terdahulu di atas yang penelitian ini penulis ingin mengetahui tingkat pendapatan masyarakat Kenagarian Pagadih Kec. Palupuh Kab. Agam. Dalam membangun usaha, perdagangan dan pertanian padi.

[7] Silvia Wahyuni, *Analisis Hasil Usaha Petani Coklat Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Tandikek Kab. Agam*, Mahasiswa STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, 2010).

[8] Christofel D Nababan, *Analisis Hasil Produksi Jagung Dalam Pendapatan Petani Jagung Di Kec. Tiga Binang Kab. Kara*. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sumut, 2009)

H. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam skripsi ini tersusun secara sistematis dan terarah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan judul, kajian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Memuat tentang, pengertian produksi, faktor-faktor produksi, tujuan produksi dalam Islam, produksi menurut Al-Quran dan Sunnah, kaidah-kaidah produksi dan pengertian pendapatan, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, pendapatan menurut Islam, bentuk-bentuk pendapatan, jenis-jenis pendapatan, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III : Metodologi Penelitian

Berisi tentang metodologi yang terdiri dari jenis penelitian kuantitatif, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV : Berisikan Tentang Hasil penelitian

Bab V : merupakan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Teori Produksi

1. Pengertian Produksi

Produksi adalah menciptakan manfaat atas sesuatu benda. Secara terminologi, kata produksi berarti menciptakan dan menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari semula. Secara umum, produksi adalah penciptaan guna *(utility*) yang berarti kemampuan suatu barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan manusiawi tertentu.[9]

Kegiatan produksi merupakan mata rantai dari konsumsi dan distribusi. Kegiatan produksi yang menghasilkan barang dan jasa, kemudian dikonsumsi oleh para konsumen. Tanpa produksi kegiatan ekonomi akan berhenti, begitu pula sebaliknya. Faktor produksi menggambarkan hubungan antar jumlah input dan output yang dapat dihasilkan dalam suatu waktu tertentu. Dengan kata lain, produksi, distribusi, dan konsumsi merupakan rangkaian kegiatan ekonomi yang tidak bisa dipisahkan. Ketiganya saling mempengaruhi, namun produksi merupakan titik pangkal dari kegiatan tersebut. Tidak ada distribusi tanpa produksi, sedangkan kegiatan produksi merupakan respon terhadap kegiatan konsumsi atau sebaliknya.

[9] Idri, *Hadis Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi,* (Jakarta: Kencana,2015). Hal.61

Dalam kajian ekonomi, produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Artinya, seseorang memproduksi barang atau jasa kemudian dia mengkonsumsinya.

Dalam ekonomi Islam, produksi juga merupakan bagian terpenting dari aktivitas ekonomi bahkan dapat dikatakan sebagai salah satu dari rukun ekonomi di samping konsumsi, distribusi, infak, zakat, nafkah dan sedekah. Hal ini dikarenakan produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian manfaatnya dirasakan oleh konsumen. Produksi dalam perspektif islam tidak hanya berorientasi untuk memperoleh keuntungan yang sebanyak-banyaknya, tujuan utama produksi adalah untuk kemaslahatan individu dan masyarakat secara berimbang.[10] Bagi islam memproduksi sesuatu bukanlah sekedar untuk dikonsumsi sendiri atau dijual dipasar, tetapi lebih jauh menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi sosial. Dalam Al-Quran Surah 57/*al-hadid* ayat 7, Allah berfirman:

ءَامِنُواْ بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِۦ وَأَنفِقُواْ مِمَّا جَعَلَكُم مُّسۡتَخۡلَفِينَ فِيهِۖ فَٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَأَنفَقُواْ لَهُمۡ أَجۡرٞ كَبِيرٞ ٧

Artinya:"Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara

[10] Idri, *Hadis Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*, (Jakarta: Kencana, 2015). Hal 62-63

kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar."

Pengertian produksi menurut para ahli ekonomi.

a. Kahf mendefinisikan kegiatan produksi dalam perspektif Islam sebagai usaha manusia untuk memperbaiki tidak hanya kondisi fisik materialnya, tetapi juga moralitasnya sabagai sarana untuk mencapai tujuan hidup sebagaimana digariskan dalam syariat islam, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat.
b. Mannan menekankan pentingnya motif altruisme,dan penekanan akan maslahah dalam kegiatan produksi. Perusahaan tidak hanya mementingkan keuntungan pribadi dan perusahaan namun juga memberikan kemaslahatan bagi masyarakat dengan tidak mengabaikan lingkungan sosialnya. Hal ini bertentangan dengan produksi dalam konvensional yang mengutamakan *self interest*. Kegiatan produksi pada hakikatnya adalah ibadah. Sehingga tujuan dari prinsipnya harus dalam kerangka ibadah.[11]
c. Rahman menekankan bahwa pentingnya keadilan dan kemerataan produksi (distribusi produksi secara merata).

Dari berbagai definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian produksi adalah proses mencari, mengalokasikan dan mengolah sumber daya menjadi output dalam rangka meningkatkan masalah bagi manusia.

[11] Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, (Bandung : Alfabeta, 2013). Hal.142-143

2. Faktor-faktor Produksi

Faktor produksi adalah benda-benda yang disediakan oleh alam atau diciptakan oleh manusia yang dapat digunakan untuk memproduksi barang dan jasa.

Adapun faktor-faktor produksi yang dimaksud dalam ilmu ekonomi ini adalah sebagai berikut:[12]

a. Tanah

Tanah telah menjadi suatu faktor produksi terpenting sejak dahulu kala. Penekanan pada penggunaan tanah-tanah mati menunjukkan perhatian Rasulullah SAW dalam penggunaan sumber daya bagi kemakmuran rakyat. Islam mempunyai komitmen untuk melaksanakan keadilan dalam hal pertanahan. Islam mengakui adanya kepemilikan atas sumber daya alam yang ada, dengan selalu mengupayakan penggunaan dan pemeliharaan yang baik atas sumber daya tersebut.[13]

b. Lahan Pertanian

Lahan pertanian dapat dibedakan dengan tanah pertanian. Lahan pertanian banyak diartikan sebagai tanah yang disiapkan untuk usaha tani misalnya sawah, legal dan pekarangan. Sedangkan tanah pertanian adalah tanah yang belum tentu di usahakan dengan usaha pertanian ukuran luas lahan secara tradisional perlu di

[12] Iskandar Putong, *Teori Ekonomi Mikro*, (Jakarta: Mitra Wacanamedia, 2005). Hal 203
[13] Ika yunia Fauzia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*, (Jakarta : kencana, 2014). Hal 119

pahami agar dapat di transpormasikan ke ukuran luas lahan yang dinyatakan dengan hektar.

c. Modal (*Capital resources*)

Modal dalam arti luas dan umum adalah modal petani secara keseluruhan, dengan memasukkan semua sumber ekonomi termasuk tanah diluar tenaga kerja. Untuk menguji peran masing-masing faktor produksi, maka dari sejumlah faktor produksi kita anggap variabel, sedangkan faktor produksi lainnya di anggap konstan.

d. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang diakui di sistem ekonomi terlepas dari kecenderungan idiologi mereka. Kualitas dan kuantitas produksi sangat ditentukan oleh tenaga kerja. Dalam islam, tenaga kerja tidak boleh lepas dari moral atau etika. Seorang mukmin harus kuat, baik secara fisik maupun mental, sehingga perilakunya tidak merugikan orang lain.[14]

e. Skill atau keahlian *(Teknologi)*

Manusia sebagai sumber daya utama dalam mengelola bisnis dan perusahaan harus yang ahlinya. Karena pelaksanaan kegiatan produksi masa kini yang sudah menggunakan mesin yang serba canggih, dan tidak bisa dilakukan oleh orang awam, tetapi sudah harus menggunakan menejemen yang baik.

[14] Ilfi Nur Diana, *Hadis-hadis Ekonomi*, (Malang: UIN Maliki Press,2012), Hal. 41

Dengan adanya faktor-faktor produksi sebagaimana yang disebutkan di atas, maka produsen akan melakukan aktivitas produksi untuk menghasilkan suatu jenis barang dan jasa nantinya akan menjadi alat guna memenuhi *kebutuhan* hidup manusia.

3. Tujuan Produksi Dalam Islam

Produksi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok umat manusia dan berusaha agar setiap orang dapat hidup dengan layak, sesuai dengan martabatnya sebagai Khalifah Allah. Dengan kata lain, tujuan produksi adalah tercapainya kesejahteraan ekonomi. Konsep kesejahteraan ekonomi digunakan dengan cara yang luas, dengan bertambahnya pendapatan yang diakibatkan oleh meningkatnya produksi melalui pemanfaatan sumber-sumber daya secara maksimum, baik manusia maupun alam (benda) serta ikut jumlah maksimum orang dalam proses produksi. Dengan demikian, semakin bertambahnya *income* pendapatan manusia dan semakin banyaknya manusia yang terlibat dalam kegiatan produksi, maka kesejahteraan manusia akan dapat terwujud secara lebih luas.[15]

Dalam ekonomi konvensional, tujuan produksi secara makro adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mencapai kemakmuran nasional suatu negara. Tujuan produksi dalam ekonomi konvensional adalah untuk memperoleh laba sebesar-besarnya,

[15] Idri, *Hadis Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*, (Jakarta:Prenadamedia Group ,2015). Hal 73

berbeda dengan tujuan produksi dalam Islam yang bertujuan untuk memberikan maslahah yang maksimum bagi konsumen.

Tujuan kegiatan ekonomi produksi adalah meningkatkan kemaslahatan yang bisa diwujudkan dalam berbagai bentuk di antaranya:[16]

a. Pemenuhan kebutuhan manusia pada tingkat moderat
b. Menemukan kebutuhan masyarakat dan pemenuhannya
c. Menyiapkan persediaan barang dan jasa dimasa depan
d. Pemenuhan sarana bagi kehidupan sosial dan ibadah kepada Allah

Dengan demikian, tujuan produksi dalam islam adalah untuk memenuhi segala bentuk kebutuhan manusia. Dengan terpenuhinya kebutuhan manusia ini diharapkan bisa tercipta kemaslahatan atau kesejahteraan baik bagi individu maupun kolektif. Produkis tidak hanya dimaksudkan untuk mencukupi kebutuhan umat Islam pada umumnya. Di samping itu, dalam pandangan ekonomi Islam, motivasi produsen itu sendiri. Jika tujuan produksi adalah menyediakan kebutuhan material dan spiritual untuk menciptakan maslahah, maka motivasi produsen tentu juga mencari maslahah, yang juga sejalan dengan tujuan kehidupan umat Islam.

Al-Qur'an dan Hadis Rasulullah SAW. Memberikan arahan mengenai prinsip-prinsip produksi sebagai berikut:

[16] Idri, *Hadis Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*, (Jakarta: Prenadamedia Group ,2015). Hal 74

a) Tugas manusia di muka bumi sebagai khalifah Allah adalah memakmurkan bumi dengan ilmu dan amalannya. Allah menciptakan bumi dan langit beserta segala apa yang ada di antara keduanya karena sifat *Rahmaan* dan *Rahiim*- Nya kepada manusia. Karenanya sifat tersebut juga harus melandasi aktivitas manusia dalam pemanfaatan bumi dan langit dan segala isinya.

b) Islam selalu mendorong kemajuan di bidang produksi. Menurut Yusuf Qardhawi, Islam membuka lebar penggunaan metode ilmiah yang didasarkan pada penelitian, eksperimen, dan perhitungan. Akan tetapi Islam tidak membenarkan penuhanan terhadap hasil karya ilmu pengetahuan dalam arti melepaskan dirinya dari Al-Qur'an dan Hadis.[17]

c) Teknik produksi diserahkan kepada keinginan dan kemampuan manusia. Nabi pernah bersabda:"Kalian lebih mengetahui urusan dunis kalian".

d) Dalam berinovasi dan bereksperimen, pada prinsipnya agama Islam menyukai kemudahan, menghindari mudarat dan memaksimalkan manfaaat. Dalam Islam tidak terdapat ajaran yang memerintahkan membiarkan segala urusan berjalan dalam kesulitannya, karena pasrah kepada keberuntungan atau kesialan, karena berdalih dengan ketetapan dan ketentuan Allah, atau karena tawakal kepada-Nya.[18]

---

[17] Yusuf Qadhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam* (Jakarta: Gema Insani Press,1997). Hal 117

[18] Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Ekslusif: Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006). Hal. 110

4. Produksi Menurut Al-quran dan Sunnah

Al-Qur'an Surat Al-Qashash ayat 77

وَٱبۡتَغِ فِيمَآ ءَاتَىٰكَ ٱللَّهُ ٱلدَّارَ ٱلۡأٓخِرَةَۖ وَلَا تَنسَ نَصِيبَكَ مِنَ ٱلدُّنۡيَاۖ وَأَحۡسِن كَمَآ أَحۡسَنَ ٱللَّهُ إِلَيۡكَۖ وَلَا تَبۡغِ ٱلۡفَسَادَ فِي ٱلۡأَرۡضِۖ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ ٱلۡمُفۡسِدِينَ ٧٧

Artinya*: "Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan."*

Al-Quran Surat Al-Baqarah ayat 198;

لَيۡسَ عَلَيۡكُمۡ جُنَاحٌ أَن تَبۡتَغُواْ فَضۡلٗا مِّن رَّبِّكُمۡۚ فَإِذَآ أَفَضۡتُم مِّنۡ عَرَفَٰتٖ فَٱذۡكُرُواْ ٱللَّهَ عِندَ ٱلۡمَشۡعَرِ ٱلۡحَرَامِۖ وَٱذۡكُرُوهُ كَمَا هَدَىٰكُمۡ وَإِن كُنتُم مِّن قَبۡلِهِۦ لَمِنَ ٱلضَّآلِّينَ ١٩٨

Artinya: "Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari 'Arafat, berdzikirlah kepada Allah di Masy'arilharam. dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan Sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar Termasuk orang-orang yang sesat."

5. Kaidah-kaidah Produksi

Dalam ekonomi konvensional seseorang diberikan hak untuk memproduksi segala sesuatu yang dapat mendatangkan keuntungan barang kebutuhan primer sebelum kebutuhan sekunder, dan kebutuhan sekunder sebelum kebutuhan primer.

Adapun kaidah-kaidah dalam berproduksi antara lain adalah:[19]

a. Memproduksi barang dan jasa yang halal pada setiap tahapan produksi
b. Mencegah kerusakan di muka bumi, termasuk membatasi populasi, memelihara keserasian, dan ketersediaan sumber daya alam
c. Produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat serta mencapai kemakmuran. Kebutuhan yang harus dipenuhi harus berdasarkan prioritas yang ditetapkan agama, yakni terkait dengan kebutuhan untuk tegaknya akidah/agama, terpeliharanya nyawa, akal dan keturunan/kehormatan, serta untuk kemekmuran material.
d. Produksi dalam islam tidak dapat dipisahkan dari tujuan kemandirian umat. Untuk itu hendaknya umat memiliki berbagai kemampuan, keahlian dan prasarana yang memungkinkan terpenuhinya kebutuhan spiritual dan material.
e. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia baik kualitas spiritual maupun mental dan fisik. Kualitas spiritual terkait dengan kesadaran kerohaniannya, kualitas mental terkait dengan etos kerja, intelektual, kreatifitasnya, serta fisik mencakup kekuatan fisik, kesehatan, efisiensi dan sebagainya. Menurut Islam, kualitas rohaniah individu mewarnai kekuatan-kekuatan

[19] Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Ekslusif: Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006). Hal . 111

lainnya, sehingga membina kekuatan rohaniah menjadi unsur penting dalam produksi Islami.

B. Teori Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, ataupun tahunan.[20] Pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan , perusahaan, dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.[21]

Pendapatan nasional mencerminkan terjadinya alokasi yang efisien secara makro yang merupakan nilai output nasional yang dihasilkan oleh sebuah perekonomian pada suatu periode tertentu.[22]Secara sederhana pendapatan nasional *(national income)* dapat dapat diartikan sebagai jumlah barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara pada periode tertentu biasanya satu tahun, istilah yang terkait dengan pendapatan nasional antara lain : Produk domestik bruto *(gross domestic product/GDP),* produk nassional bruto *(gross national product/GNP),* serta product nasional neto *(net national product/NNP).* Perhitungan pendapatan nasional (national income) menunjukkan kepada seperangkat aturan dan teknik untuk mengukur

[20] Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi,* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006). Hal 47

[21] BN, Marhun, *Kamus Manajemen,* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), Hal 230

[22] Pujoalwanto Basuki, *Perekonomian Indonesia: Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014). Hal 77

aliran seluruh outpu barang dan jasa yang dihasilkan dan aliran seluruh input (faktor-faktor produksi) yang digunakan oleh suatu perekonomian untuk menghasilkan output barang dan jasa tersebut. Dengan kata lain perhitungan pendapatan nasional adalah merupakan suatu kerangka perhitungan yang digunakan untuk mengukur aktivitas ekonomi yang terjadi atau berlangsung di dalam perekonomian.

Pendapatan perorangan *(personal* income*, PI)* adalah pendapatan yang diterima oleh setiap lapisan masyarakat dalam satu tahun. Pendapatan nasional tidak semuanya diterima oleh pemilik faktor produksi karena ada sebagian pendapatan yang tidak dibagikan antara lain: laba yang ditahan, pajak perseorangan, iuran jaminan sosial dan transfer payment/bantuan sosial(misalnya untuk masyarakat miskin, penyandang cacat, veteran, dan lain-lain).[23]

Adapun yang dimaksud dengan pendapatan disposible *(*disposable *income, DI)* adalah jumlah pendapatan yang sebenarnya diterima oleh semua rumah tangga dalam suatu negara dan dapat mereka gunakan untuk membeli keperluan mereka. dalam praktiknya, sebahagian daripadanya akan disimpan/ditabung. Konsep pendapatan disposebel dapat juga ditinjau dari sudut individu, yaitu: jumlah pendapatan suatu rumah tangga dalam suatu tahun tertentu yang dapat dibelanjakan (dan ditabung).[24]

[23] Naf'an, *Ekonomi Makro; Tinjauan Ekonomi Syariah.* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014). Hal 205

[24] Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar,* (Jakarta: Rajawali Persada, 2011). Hal 60

Menurut Soekartawi dalam bukunya "*Faktor-faktor produksi*", pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, seringkali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas baranag tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang di konsumsi adalah kualitas yang kurang baik, namun setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.[25]

Pendapatan pribadi merupakan pendapatan yang diterima semua rumah tangga dalam perekonmian (atau yang diterima satu keluarga) dari penggunaan faktor-faktor produksi ynag dimilikinya dan dari pembayaran pindahan. Dalam pendapatan pribadi tidak dihitung pendapatan nasional yang tidak diterima rumah tangga (contoh: keuntungan yang tak dibagi dan pajak perusahaan).[26]

Pendapatan masyarakat adalah balas jasa yang diterima oleh pemilik faktor produksi biasanya pendapatan itu berupa upah, sewa, dan laba. Upah/gaji adalah balas jasa untuk pekerjaan yang dilaksanakan dalam hubungan kerja dengan orang atau instansi lain (sebagai karyawan yang bayar). Sewa adalah jasa yang diterima oleh pemilik atas penggunaan hartanya seperti tanah, rumah atau barang-barang tahan lama. Sedangkan laba usaha sendiri adalah balas karya

---

[25] Soekartawi, *Faktor-faktor Produksi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002). Hal 132

[26]Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Persada, 2011). Hal 61

untuk pekerjaan yang dilakukan sebagai pengusaha yaitu mengorganisir produksi, mengambil keputusan tentang kombinasi faktor produki serta menanggung resikonya sendiri entah sebagai petani, tukang, pedagang dan sebagainya.[27] Semakin tinggi pendapatan yang diterima oleh pemilik faktor-faktor produksi, semakin tinggi pula daya belinya. Masalah pendapatan tidak hanya dilihat dari jumlahnya saja, tetapi bagaimana distribusi pendapatan yang diterima oleh masyarakat.

Sumber pendapatan menurut lapangan usaha yang ada di indonesia, yaitu:

a. Pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan
b. Pertambangan dan penggalian
c. Bagunan, Industri pengolahan
d. Listrik, gas dan air minum
e. Perdagangan, hotel dan restoran
f. Pengangkutan dan komunikasi
g. Bank dan lembaga keuangan lainnya
h. Sewa tanah
i. Pemerintahan dan pertahanan
j. Jasa-jasa[28]

[27] Http://Www,Mangdeska.Com/2009/08/Pendapatan-Juga-Dapat-Di-Definisikan.Html Diakses Pada Tanggal 26 April 2018 Pukul: 14.30

[28] Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoretis,* (Jakarta: Kencana, 2008). Hal 22-23

Dari pendapatan di atas, pendapatan tidak hanya berasal dari perdagangan atau pekerja dari perusahaan saja tapi juga dapat berasal dari penanam modal dan bahkan dapat berasal dari hadiah ataupun pemberian orang lain.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

Faktor-faktor yang mempengaruhi besar pendapatan yang diperoleh adalah:

a. Jumlah faktor produksi yang dimiliki dan disumbangkan dalam proses produksi, semakin banyak produksi yang digunakan maka semakin besar pula pendapatan yang akan diterima.
b. Harga pokok produksi, hal ini turut pula menetukan besar kecilnya pendapatan yang diterima pemilik faktor produksi, semakin tinggi harga faktor produksi maka akan semakin tinggi pula pendapatan yang diterima faktor produksi.
c. Efisiensi kerja, juga turut mempengaruhi pendapatan, karena efisiensi kerja merupakan jumlah pekerjaan yang berhasil diselenggarakan oleh seseorang pekerja. Umunya dapat dikatakan semakin tinggi efisiensi kerja akan semakin tinggi pula tingkat pendapatannya.
d. Banyak sedikitnya modal yang digunakan, besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan. Suatu usaha yang besar akan dapat

memberikan peluang yang besar pula terhadap pendapatan yang akan diperoleh.[29]

3. Pendapatan Dalam Ekonomi Islam

Mengukur pendapatan nasional berdasarkan ekonomi islam, terdapat 4 hal tingkat keberhasilan perekonomian, diantaranya:

a. Pendapatan nasional harus dapat mengukur penyebaran pendapatan individu rumah tangga

   Perhitungan pendapatan nasional islami harus dapat mengenali penyebaran alamiah dari output perkapita tersebut, karena dari sinilah nilai-nilai sosial dan ekonomi islami bisa masuk.

b. Pendapatan nasional harus dapat mengukur produksi di sektor pedesaan

   Sangatlah disadari bahwa tidaklah mudah mengukur secara akurat produksi komoditas subsistem, namun bagaimanapun juga perlu satu kesepakatan untuk memasukkan angka produksi komoditas yang dikelola dari hasil produksi subsistem tersebut harus masuk kedalam pendapatan nasional, khususnya pangan.[30]

c. Pendapatan nasional harus dapat mengukur kesejahteraan ekonomi islam

   Angka rata-rata perkapita tidak menyediakan informasi yang cukup untuk mengukur kesejahteraan yang sesungguhnya. Adalah

[29] Ratna Sukmayani, *Ilmu Pengetahuan Sosial,* (Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega, 2008). Hal 117

[30] Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoretis,* (Jakarta: Kencana, 2008). Hal 29-30

sangat penting untuk mengekspresikan kebutuhan efektif atau kebutuhan dasar akan barang dan jasa, sebagai persentase total konsumsi. Hal itu perlu dilakukan karena, kemampuan untuk menyediakan kebutuhan dasar seperti pangan, perumahan, pelayanan kesehatan, pendidikan, air bersih, rekreasi dan pelayanan publik lainnya, sesungguhnya bisa menjadi ukuran bagaimana tingkat kesejahteraan dari suatu negara atau bangsa.

d. Perhitungan pendapatan nasional sebagai ukuran dari kesejahteraan sosial islami melalui pendugaan nilai santunan antar saudara dan sedekah

GNP adalah ukuran moneter dan tidak memasukkan *transfers payments* seperti sedekah. Namun haruslah disadari, sedekah memiliki peran yang signifikan di dalam masyarakat Islam. Dan ini bukan sekadar pemberian secara sukarela pada orang lain namun merupakan bagian dari kepatuhan dalam menjalankan kehidupan beragama.[31]

Pendapatan atau upah dapat dapat didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai perjanjian.[32] Islam menawarkan suatu kepentingan kedua belah pihak, kelas pekerjaan dan para majikan tanpa melanggar

[31] Nurul Huda, *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoretis,* (Jakarta: Kencana, 2008). Hal 32

[32] M. Umar Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi Islamisasi Ekonomi Kontemporer*, (Surabaya: Risalah Gusti, 1999). Hal 161

hak-hak yang sah dari majikan. Prinsip ini terdapat dalam Surat Al-Baqarah ayat 279 yang berbunyi:

فَإِن لَّمْ تَفْعَلُواْ فَأْذَنُواْ بِحَرْبٍ مِّنَ ٱللَّهِ وَرَسُولِهِۦ ۖ وَإِن تُبْتُمْ فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَٰلِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

Artinya*: Maka jika kamu tidak memngerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya.*

Penukaran kebutuhan pokok harus dilakukan lewat upaya-upaya individu itu sendiri. Penukaran kewajiban personal bagi setiap muslim (fardu'ain) untuk memperoleh penghidupannya sendiri dan keluarganya. Tanpa terpenuhinya kebutuhan ini, seorang muslim tidak dapat mempertahankan kondisi kesehatan badan dan mentalnya serta efesiensinya yang dilakukan untuk melaksanakan kewajiban budidayanya. Ibnu Sina berpendapat bahwa adanya hak milik pribadi pada umumnya berasal dari dua jalan, yaitu:

1) Harta warisan, yaitu harta yang diterima dari keluarga yang meninggal. Orang yang beruntung mendapatkan harta warisan tidak perlu susah payah untuk bekerja memperoleh kekayaan karena mereka telah menerima peninggalan harta dari bapaknya yang telah meninggalkannya. Bahkan ada juga harta warisan yang diperoleh dari neneknya. Mereka dapat memuaskan diri dengan rezeki (harta warisan) tanpa memerlukan kerja yang memperoleh harta.

2) Harta usaha, yaitu harta yang diperoleh dari bekerja. Lain halnya dengan harta warisan, untuk memperoleh harta seseorang harus bekerja keras untuk memperoleh harta agar dapat hidup. Terdapat perbedaan antara pekerja intelektual dengan pekerja besar, pekerja terampil dengan pekerja tidak terampil. Akibatnya tingkat keseimbangan pendapatan antara mereka akan berbeda. Perbedaan pendapatan juga bisa timbul karena perbedaan keuntungan yang bukan berupa uang. Beberapa pekerja lebih menyenangkan dari pekerja lainnya. Hal ini terdapat dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa' ayat 32 yang berbunyi:

وَلَا تَتَمَنَّوْا۟ مَا فَضَّلَ ٱللَّهُ بِهِۦ بَعْضَكُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ ۚ لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا ٱكْتَسَبُوا۟ ۖ وَلِلنِّسَآءِ نَصِيبٌ مِّمَّا ٱكْتَسَبْنَ ۚ وَسْـَٔلُوا۟ ٱللَّهَ مِن فَضْلِهِۦٓ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَىْءٍ عَلِيمًا ﴿٣٢﴾

Artinya: Dan janganlah kamu iri hati terhadap karunia yang telah dilebihkan Allah kepada sebagian kamu atas sebagian yang lain. (Karena) bagi laki-laki ada bagian dari pada yang mereka usahakan, dan bagi perempuan (pun) ada bagian dari apa yang mereka usahakan. Mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sungguh, Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Jadi, Islam tidak percaya pada persamaan yang tetap dalam mendapatkan kekayaan, karena menghendaki kesempatan bagi perkembangan bakat masing-masing.

4. Bentuk-bentuk Pendapatan

Pendapatan dibagi menjadi 3 bentuk yaitu:

a. Pendapatan berupa uang

Adalah segala penghasilan yang berupa uang yang biasanya diterima sebagai balas jasa. Sumber utamanya yaitu gaji, upah, dan

lain-lain dari usaha sendiri, hasil investasi seperti modal, tanah dan jaminan sosial.

b. Pendapatan berupa barang

Adalah segala penghasilan yang akan berbentuk balas jasa dan diterima dalam dalam bentuk barang. Misalnya bagian pembayaran upah dan gaji diberikan dalam bentuk beras, pengobatan dan perusahaan.

c. Lain-lain penerimaan uang dan barang

Adalah segala penerimaan yang biasanya menambah perubahan dalam keuangan rumah tangga, misalnya penjualan barang yang dipakai atau bisa juga dalam bentuk pinjaman uang.

5. Jenis-jenis Pendapatan

Pendapatan dari segi produksi dapat di kelompokkan menjadi beberapa jenis, antara lain:

a. Pendapatan total *(Total Revenue)*

Pendapatan total adalah jumlah seluruh pendapatan dari penjualan pendapatan total, atau *total revenue* ini adalah hasil perkalian dari jumlah unit yang terjual, dengan harga per unit.

b. Pendapatan rata-rata *(Marginal Revenue)*

Pendapatan rata-rata adalah pendapatan dari setiap unit penjualan. Oleh karena itu, maka pendapatan rata-rata dapat juga dirumuskan sebagai hasil bagi dari pendapatan total dengan jumlah unit yang terjual.

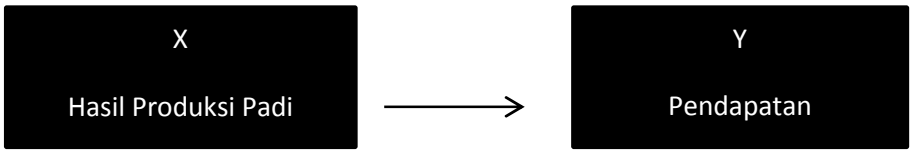
c. Pendapatan tambahan *(Marginal Revenue)*

Pendapatan tambahan adalah tambahan pendapatan yang didapat untuk setiap tambahan satu unit penjualan atau produksi. Karena tambahan bisa terjadi pada setiap tingkatan produksi, ataupun penjualan, maka pendapatan ini berbeda untuk setiap tingkatan produksi.[33]

C. Kerangka Pemikiran

Untuk melihat Analisis Hasil Produksi Padi Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Di Nagari Pagadih Kec. Palupuh Kab. Agam sebagai berikut:

1. Hasil produksi padi (X) merupakan variabel independen yang merupakan jumlah produksi di X harga jual (PQ)
2. Tingkat pendapatan masyarakat (Y) merupakan variabel dependen



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara (pernyataan) yang harus di buktikan kebenarannya, hasil pembuktian bisa saja benar dan bisa juga salah. Salah atau betul bukan menadi suatu persoalan yang mendasar tetapi yang menjadi penting adalah alasan dari pembuktian tersebut.[34] hipotesa akan di uji oleh penulis sendiri sehingga dapat suatu kesimpulan apakah hipotesa tersebut dapat diterima atau ditolak. Dugaan sementara terhadap

[33] Hery Faisal Noor, *Ekonomi Media*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2010). Hal 171

[34] Nur Asnawi, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2011). Hal 114

penelitian ini adalah adanya hubungan yang signifikan antara X dan Y, yaitu hubungan positif artinya apabila hasil produksi besar, maka tingkat pendapatan masyarakat meningkat. Untuk menguji ada tidaknya korelasi antara X dan Y penulis menggunakan teori regresi linier sederhana.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode adalah cara kerja untuk mendapatkan objek yang akan menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Metode ini memiliki fungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan atau suatu proses, prinsip, prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah pada objek penelitian guna menemukan jawaban.

Penelitian ini menggunakan metode penelitain kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya dengan tujuan mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan alam.

Berbagai hal yang menjadi bagian dari metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan penelitian lapangan (field research) yang bersifat kuantitatif, yaitu menggambarkan tentang situasi yang diamati oleh peneliti tentang faktor yang tengah melakukan aktivitas (apa) dan berlangsung di tempat, dalam situasi alamiah yang menjadi subjek penelitian. [35]Maka konsep yang diukur dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut variabel yang diajukan dalam skripsi ini yaitu: terdiri atas variabel bebas (independent) dan variabel tidak bebas (dependent) berdasarkan kajian:

[35] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga 2009). Hal 166

1. Variabel bebas independent adalah hasil produksi padi (X)
2. Variabel tidak bebas (dependent) adalah tingkat pendapatan masyarakat (Y)

   Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Hasil Produksi Padi Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Di Kenagarian Pagadih kec. Palupuh Kab. Agam.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian Di Kenagarian Pagadih Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam. Penelitian ini dilakukan pada bulan juli 2018 sampai selesai.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh individu maupun organisasi, secara langsung dari objeknya. Data ini diperoleh melalui pengamatan, hasil wawancara terhadap respon masyarakat lokal pada lokasi penelitian, khususnya pada petani padi di nagari pagadih.

2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk jadi dan telah diolah oleh pihak lain (pada umumnya berbentuk publikasi).[36] Data sekunder ini diperoleh dari data yang ada di Kantor Wali Nagari Pagadih. Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu,

[36] Budi Setiawan, *Menganalisa Statistik dan Ekonomi dengan SPSS 21*, (Yogyakarta: ANDI, 2013). Hal 19

data jumlah penduduk, jumlah petani, luas lahan, produksi padi, dan jumlah pendapatan petani.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen sejenis namun dapat dibedakan satu sama lain karena karakteristiknya.[37] Adapun populasi penelitian ini adalah semua orang yang aktif menjadi petani padi di Kenagarian Pagadih Kec. Palupuh Kab. Agam. Yang berjumlah 105 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi atau elemen-elemen yang ada di dalam populasi. Adapun penelitian ini adalah 51 orang Petani padi. Teknik sampling yang penulis gunakan adalah Quota sampling, Quota sampling adalah metode memilih sampel yang mempunyai ciri-ciri tertentu dalam jumlah atau quota yang diinginkan. Penulis memilih teknik Quota sampling ini karena penulis merasa teknik ini adalah teknik yang paling mudah digunakan, sehingga dapat menghemat tenaga, waktu, dan biaya. Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:[38]

$$n=\frac{N}{1+Ne^2}$$

[37] Budi Setiawan, *Menganalisa Statistik dan Ekonomi dengan SPSS 21*, (Yogyakarta: ANDI, 2013). Hal 20

[38] Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013). Hal 29

ket:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Nilai kritis atau batas toleransi kesalahan (10%)

$n = \frac{105}{1+105(0,1)^2} = \frac{105}{2.05} = 51$ orang

Berdasarkan data yang diperoleh di kantor Wali Nagari Pagadih Kec. Palupuh Kab. Agam terdapat 105 orang petani padi. Jumlah sampel penelitian ini menggunakan margin off error sebesar 10%. Maka jumlah sampel yang diteliti adalah 51 orang petani padi.

E. Instrumen Penelitian

Penggunaan instrumen dalam penelitian yang tepat akan memperoleh data yang diinginkan dari responden. Angket adalah suatu cara yang dapat digunakan untuk mendapatkan data yang diinginkan dari responden, salah satu cara yang digunakan adalah menyebarkan angket kepada responden. Penyusunan instrumen penelitian dituangkan dalam bentuk pernyataan. Metode yang digunakan adalah skala likert dengan diberi skor atau nilai.[39]

Sangat setuju	(SS)	= 5
Setuju	(S)	= 4
Cukup setuju	(CS)	= 3
Tidak setuju	(TS)	= 2
Sangat tidak setuju	(STS)	= 1

[39] Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif,* (Jakarta : Raja Wali Pers, 2008), Hal 14

Sehingga dengan menggunakan pilihan jawaban tersebut responden memahami pernyataan yang diajukan Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Istrumen Penelitian

VARIABEL	INDIKATOR	PENGUKURAN
HASIL PRODUKSI PADI (X)	1. Lahan pertanian 2. Modal kerja 3. Produksi 4. Harga	Diukur dengan angket dengan menggunakan skala likers
TINGKAT PENDAPATAN MASYARAKAT (Y)	1. Konsumsi 2. Investasi	Diukur dengan angket dengan menggunakan skala likers

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Kuesioner

   Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.[40]

   Kuesioner ini akan dibagikan kepada beberapa orang petani padi di Kenagarian Pagadih Kec. Palupuh Kab. Agam. Dalam penyusunan angket ini disusun menurut skala likers dengan di beri skor atau nilai sebagai berikut :

   Sangat setuju (SS) = 5

[40] Nur Asnawi, *Metodologi Riset Manajemen Pemasarana* (Malang: UIN-Maliki Press,2011). Hal 162

Setuju (S) = 4

Cukup setuju (CS) = 3

Tidak setuju (TS) = 2

Sangat tidak setuju (STS) = 1

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencari, menyusun secara sistematis sehingga mudah dipahami dan dapat diambil kesimpulan pada data yang didapat.

1. Uji Instrumen

   a. Uji Validitas

      Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kebenaran dan kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur dikatakan valid jika alat yang digunakan sesuai dengan kegunaannya. Uji validitas pada penelitian ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya instrumen pada kuesioner penelitian.

      Hubungan antara satu tes atau pengukuran dengan satu kriteria biasanya digambarkan dengan nilai korelasi, yang disebut koefisien validitas yang lebih besar dari 0,60 dan koefisien validitas yang berkisar antara 0,30-0,40 dapat dianggap cukup tinggi.[41]

   b. Uji Reliabilitas

      Reliabilitas adalah tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, yaitu

[41] Ety Rochaety Dkk, *Metode Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007). Hal 57

pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya (reliabilitas). Reliabilitas merupakan salah satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik.

Untuk uji reliablitas yang baik menggunakan metode internal consistency dalam kenyataannya hampir tidak pernah ditemukan dua tes dengan bentuk sama *(paralel forms).* Dalam keadaan ini disarankan untuk menggunakan *Koefisien Alpha (α)*

$$\alpha = \frac{2[\sigma_x^2 - (\sigma Y1^2 \sigma Y1^2)]}{\sigma_x^2}$$

ket: σ = Koefisien reliabilitas split half

σ_x^2 = Varians skor keseluruhan

$\sigma Y1^2 \sigma Y1^2$ = Varians skor bagian pertama dan kedua

2. Uji Asumsi Klasik

   a. Uji Normalitas

      Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam sebuah modal regresi terikat dan variabel bebas atau keduanya, mempunyai norma mempunyai pola berdistribusi seperti kurva berbentuk tabel.

      Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

      1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji korelasi variabel X dan Y untuk mengetahui hubungan antar dua variabel koefisien yang dikemukakan Arikunto. Untuk melihat hubungan variabel independen (X) yaitu hasil produksi padi variabel dependen (Y) yaitu pendapatan masyarakat. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2 . n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

r = koefisien

X = Pengangguran Musiman

Y = Pendapatan Masyarakat

N = Jumlah Sampel

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinan (R^2) menunjukkan besarnya kontribusi varibel independen terhadap variabel dependen. Rumusan untuk koefisien determinasi adalah:[42]

$$R^2 = n \frac{(a\sum XY + b_1\sum X_1 + b_2\sum X_2 Y) - (\sum Y)^2}{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

Dimana :

R^2 = koefisien determinasi

[42] Lukas Setia Atmaja, *Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: ANDI, 2009). Hal 170

n	= jumlah sampel
α	= konstanta
b_1, b_2	= koefisiensi regresi
$\sum Y$	= jumlah Y
$\sum Y^2$	= jumlah Y^2
$\sum X_1 Y, ... \sum X_2 Y$	= jumlah X_1 Y sampai jumlah $X_2 Y$

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisa regresi linear sederhana dipakai untuk menganalisis hubungan linear 1 variabel independen dengan 1 variabel dependen. Persamaan regresi untuk regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

Y=a+bX

Keterangan:

Y= Tingkat pendapatan masyarakat

a= Konstanta nilai; Y jika X

b=Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X

X= Hasil produksi padi

a. Uji – T (Uji Parsial)

Penggunaan analisa statistik t-tes diperlukan persyaratan-persyaratan tertentu, yaitu pertama, sampel penelitian harus diambil secara random dari suatu populasi yang berdistribusi normal, gejala data yang didapat harus berskala interval dan atau rasio, dimana variabel-variabel penelitian tidak boleh dari satu

(satu variabel dengan data berskala nominal dengan satu variabel dengan data interval/rasio atau sebaliknya).

Penggunaan t-tes untuk kepentingan analisis data, bertolak pada harga rata-rata (mean) dari satu skor tau riil. Berkaitan dengan jumlah dan jenis sampel di atas, maka t-tes ini dapat dipakai untuk menganalisis data yang mempunyai satu rata-rata dan selisih dua rata-rata, baik itu dari rata-rata dari sampel independen (bebas) dengan kasus sampel besar atau kecil maupun sampel yang berkorelasi (berhubungan) dengan kasus sampel besar(=/> 30) ataupun sampel kecil (< 30).[43]

Formulasi rumus t-tes untuk kasus satu sampel yang diambil secara random dari populasi adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{X-u}{Sx}$$

Dimana: t = Koefisien t

X = Mean (rata-rata) sampel

U = Mean (rata-rata) populasi

s_x = Standar kesehatan mean

[43] Ridwan Dan Sunarto, *Pengantar Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Sosial Ekonomi Komunikasi Dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007). Hal 82

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Kondisi Pemerintahan Nagari Pagadih

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Agam nomor 31 tahun 2001 tentang Pemerintahan Nagari yang dimulai tahun 2002, maka Pemerintahan Nagari Pagadih telah menyelenggarakan urusan rumah tangga nagari berdasarkan otonomi yang dimiliki dengan mengembangkan peran serta seluruh masyarakat secara demokratis dengan memanfaatkan nilai-nilai budaya menghimbau serta peranan lembaga adat nagari /KAN dan lembaga lainnya sebagai mitra dalam rangka pemberdayaan masyarakat nagari, maka tugas pemerintahan nagari adalah menyelenggarakan urusan pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan. Dalam pelaksanaan tugas tersebut tentu saja harus didukungan dengan sarana dan prasarana serta sumberdaya aparatur dan kelembagaan yang cukup dalam memberikan pelayanan maksimal kepada masyarkat. Berikut ini adalah bentuk-bentuk pelayanan yang diberikan Pemerintah Nagari terhadap masyarakat.

Tabel 4.1
Pelayanan Umum

No	Uraian	Keberadaan		Keterangan
		Ada	Tidak ada	
1	Pelayanan kependudukan	Ada	-	-
2	Perizinan	Ada	-	-
3	Pasar tradisional	Ada	-	-

Sumber : Kantor Nagari Pagadih

Pelayanan kependudukan dilaksanakan setiap hari jam kerja, namun demikian terkadang ada juga penduduk yang datang sore dan bahkan malam hari. Hal ini bisa dimaklumi karena mayoritas penduduk adalah petani atau buruh tani sehingga kesibukan bekerja seharian. Dengan kata lain, pemahaman tentang jam kerja masih kurang, namun perangkat nagari selalu siap sedia membantu dan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Selain itu, pemerintah nagari juga memberian perizinan diantaranya adalah izin keramaian dan izin tinggal. Izin keramaian diwajibkan bagi kegiatan yang bisa mendatangkan masa dalam jumlah banyak. Misalnya hiburan rakyat dan orgen tunggal. Izin ini selain ke Pemerintah Nagari juga Muspika.

Saat ini Nagari Pagadih terdiri dari tiga jorong, yaitu jorong Pagadih Mudiak, luasnya 3.800 ha, jorong Pagadih Hilia luasnya 2.300 ha dan jorong Banio Baririk luasnya 2.188 ha, yang berarti secara keseluruhan luas Nagari Pagadih yaitu 8.288 ha dan beberapa suku yaitu; Koto, Jambak, Caniago, Pili, Sikumbang, Melayu, Pibada, Kutianyia, Budi. Serta kepemimpinan nagari Pagadih dari awal hingga sekarang seperti terlihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.2

Kepemimpinan Nagari Pagadih Dari Awal Sampai Sekarang

No	NAMA/GELAR	SUKU	MASA JABATAN
1	Syeikh Muslim Tuangku Jadid	Pili	
2	Zakari Dt. Rajo Ruhun	Pibada	
3	Maran	Koto	
4	Rawalis Dt. Tuah	Pibada	
5	Adirman Dt. Lenggang Sampono	Kutianyia	
6	Drs. H. Zuljasmi. Tuangku Muncak	Jambak	2002-2008
7	Aliwar Kari Mudo	Jambak	2008-2014
8	Darussalam	Pili	2014-sekarang

Sumber : Hasil Pengolahan dan oleh Tim Pendataan Nagari

a) Visi

Dalam penyelenggaraan Pemerintahan Nagari Pagadih tidak terlepas dari rumusan Visi dan Misi pembangunan nagari sebagai penyatuan arahh dalam menentukan rencana kerja pembangunan enam tahun kedepan periode tahun 2014-2020, maka Visi Pembangunan Nagari adalah “mewujudkan nagari pagadih yang berdaya berlandaskan adat basandi syara’, syara’ basandi kitabullah berdasarkan musyawarah, mufakat, disiplin, jujur, serta bijaksana untuk mewujudkan Nagari Pagadih sebagai Nagari yang maju, mandiri dan berprestasi untuk kesejahteraan masyarakat”.

b) Misi

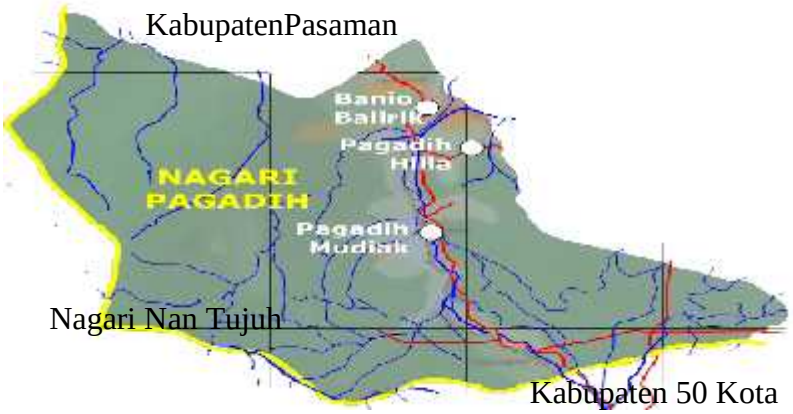
Berdasarkan Visi nagari Pagadih diatas maka Misi pembangunan Nagari Pagadih tahun 2014-2020 adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan penyelenggaraan Pemerintahan yang baik, bersih dan transparan.
2. Mewujudkan sistem perekonomian berbasis ekonomi kerakyatan serta penguatan lembaga ekonomi nagari.
3. Peningkatan pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana fasilitas umum nagari.
4. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia serta pemahaman dan pengalaman norma-norma agama dan adat istiadat.
5. Peningkatan derajat dan kualitas kesehatan masyarakat serta penataan lingkungan yang bersih dan sehat.
6. Peningkatan peran masyarakat terutama perantau untuk kemajuan pembangunan nagari.

2. Geografis dan Topografis

Secara geografis Nagari Pagadih terletak secara administratif berbatasan dengan : Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Nan Tujuah, Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Koto Rantang, Sebelah Timur berbatasan dengan kecamatan kamang magek, Sebelah Barat berbatasan dengan kecamatan palembayan.

PETA NAGARI PAGADIH



keadaan topografinya berupa kemiringan, ketinggian dan morfologi daratan, wilayah pegunungan, dataran tinggi dan dataran rendah. Nagari Pagadih terletak pada daerah relativ yang bergelombang dan berbukit yang memiliki kemiringan tanah yang berkisar antara 15-80%. Nagari Pagadih terletak pada ketinggian 600-1200 m di atas permukaan laut.

a) Iklim

Suhu rata-rata di Nagari Pagadih berkisar 30℃ - 35℃ dan kelembaban udara sekitar 81.6 %- 90.6%. Sedangkan curah hujan cukup tinggipertahun 4500 mm / tahun tanpa bulan kering. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Agustus (161 mm) dengan hari hujan sebanyak 14 hari, sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan Februari (74 mm) dengan hari hujan sebanyak 9 hari kondisi iklim tersebut tidak berpengaruh terhadap aktivitas penduduk.

Jenis tanah di Nagari Pagadih merupakan jenis tanah latosol yang berbentuk batu baku yang bersifat tahan terhadap erosi dan cocok untuk pertanian, walaupun demikian masih bisa atau mampu menampung kegiatan penduduk dengan syarat apabila melakukan pembangunan harus bangunan yang sederhana bukan menggunakan konstruksi yang rumit.

b) Hidrologi

Tata air Nagari Pagadih terdiri dari air permukaan dan air tanah, Nagari Pagadih mempunyai banyak sumber mata air seperti ulu aia janiah, aliran anak sungai daerah serapan dan daerah tangkapan air. Nagari Pagadih juga dilalui oleh bebrapa aliran anak sungai seperti Batang air Pagadih, Baatang air Pagadih Gadang, yang pola alirannya berasal dari mata air Pegunungan.

c) Penggunaan Lahan

Dari lokasi topografis yang ada di Nagari pagadih akan mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi masyarakat dan ketersediaan lahan. Penggunaan lahan di Nagari Pagadih di dominsi areal pertanian sawah perumahan sarana prasarana perkebunan hutan dan bentuk lainnya.

3. Demografi

Masyarakat Nagari Pagadih terdiri dari berbagai etnis, mulai dari Minang, Melayu, Mandailiang, Jawa hingga Batak. Dengan demikian penduduk Nagari bersifat multi etnis yang sangat majemuk. Hal ini

tidak mengherankan karena masyarakat nagari Pagadih tergolong gemar merantau. Berdasarkan data 2014, penduduk Nagari Pagadih berjumlah 1.860 jiwa 470 KK yang berdomisili di 3 jorong.

Struktur penduduk Nagari Pagadih menurut kelompok umur pada hasil pendataan tahun 2017 dapat dilihat bahwa jumlah terbesar terdapat pada kelompok umur 10-14 tahun sebesar 226 orang dari jumlah penduduk, dilihat pada kelompok umur 5-9 tahun sebesar 186 orang dari jumlah penduduk, dilihat pada kelompok umur 30-34 tahun sebesar 130 orang dari jumlah penduduk dan kelompok umur 60-64 tahun sebesar 95 orang.

Berdasarkan jumlah penduduk Nagari Pagadih menurut jenis kelamin pada tahun 2017 diketahui bahwa jumlah penduduk Laki-laki lebih banyak dari pada jumlah penduduk Perempuan, penduduk Laki-laki berjumlah 978 jiwa dan penduduk Perempuan berjumlah 957 jiwa. Penduduk Nagari Pagadih menurut mata pencaharian terdiri dari Petani, pedagang, Pegawai Negeri, Pegawai Swasta, Industri kerajinan dan lain-lain berdasarkan hasil pendapatan penduduk Nagari Pagadih banyak bekerja dari sektor Pegawai Negeri Sipil (PNS) banyaknya penduduk Nagari Pagadih bekerja disektor pertanian dan perkebunan karena didukung dengan kondisi lahan yang subur dan iklim yang mendukung. Penduduk Nagari Pagadih pada umunya bersifat homogen bila dilihat dari pemeluk agama yaitu agama islam sebnyak 100% dari jumlah penduduk Nagari Pagadih.

4. Keadaan Sosial

Tantangan Nagari ini tidaklah sederhana, tanah sebagai penentu status sosial ekonomi seseorang tidak lagi dimiliki secara mutlak oleh masyarakat. Pelan tapi pasti, sector pertanian akan tergantikan dengan sector perdagangan dan jasa. Kalau kita bicara sektor perdagangan dan jasa tentu memerlukan modal, keahlian serta kreatifitas.

Kondisi demikian masih dipengaruhi lagi oleh masih rendahnya kualitas sumber daya manusia akan semakin komplek salah persoalan nagari Pagadih ke depan. Gerakan kembali ke nagari, kembali kesurau sangatlah relevan, karena cukup kabur perbedaan yang benar dan salah dan tumbuh suburnya informasi yang belum jelas akurasinya. *Adat basandi syara', syara'basandi kitabullah* merupakan basis penyejuk di tengah-tengah gurun pasir perubahan yang gersang.

Akan tetapi kehidupan sosial masyarakat Nagari Pagadih umumnya berjalan dengan baik yang terlihat dari saling hormat satu sama lainnya, kalau ada persoalan selalu bisa diselesaikan dengan musyawarah mufakat sehingga tidak berdampak buruk terhadap masyarakat. Dilihat dari sisi perkembangan keagamaan, masjid di Nagari Pagadih ada 2 buah, mushalla 10, dan 3 buah TPA/MDA.

Tabel 4.3
Sarana dan prasarana Ibadah di Nagari Pagadih Mudiak

No	Jorong	Sarana dan Prasarana			Jumlah
		Masjid	Mushalla	MDA/TPA	
1	Pagadih Mudiak	1	5	2	8
2	Pagadih Hilia	1	2	1	4
3	Banio Baririk	-	3	-	3
Jumlah		2	10	3	15

Sumber : Hasil Pengolahan Data oleh Tim Pendataan Nagari

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan serta analisa yang dilakukan dapat diketahui dalam pengembangan pembangunan Nagari Pagadih dimasa yang akan datang dalam mewujudkan Visi dan Misi Nagari yaitu mewujudkan Nagari Pagadih sebagai Nagari yang maju berprestasi untuk kesejahteraan masyarakat harus dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.

a. Pendidikan Umum

Pendidikan umum yang ada di Nagari Pagadih yaitu, Paud, Sd dan SMP, keberadaan sekolah tersebut sudah banyak memberikan kontribusi terhadap peningkatan Sumberdaya manusia penduduk Nagari Pagadih untuk memberikan kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang, untuk lebih jelasnya potensi yang dimiliki dibidang di Nagari Pagadih dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini di Nagari Pagadih

No	Nama Sekolah	Jorong	Jlh Guru (Orang)	Jlh Murid (Orang)
1	PAUD Lembah Triang	Pagadih Mudiak	2	28
2	PAUD Restu Bunda	Pagadih Hilia	2	25

Sumber : Hasil Pengolahan data oleh Tim Pendataan Nagari

Tabel 4.5
Sarana dan Prasarana PAUD di Nagari Pagadih

No	Nama Sekolah	Lokasi/jorong	Sarana dan Prasarana				
			Gedung	Jlh Ruang	Tempat Bermain	Alat Bermain	Transportasi antar jemput
1	PAUD Lembah Triang	Pagadih Mudiak	SD 06	1	Tidak Ada	Ada (Tidak Lengkap)	Tidak Ada
2	PAUD Restu Bunda	Pagadih Hilia	Milik Sendiri	1	Ada	Ada (Tidak Lengkap)	Tidak Ada

Sumber : Hasil Pengelolaan Data Oleh Tim Pendataan Nagari

Menurut tabel di atas bahwa jumlah guru, murid, sarana dan prasarana yang dimilikimasih jauh dari harapan, untuk pengembangan PAUD dimasa yang akan datang perlu pembenahan secara bertahap dan menyeluruh.

Tabel 4.6
Data Sekolah Dasar di Nagari Pagadih Tahun Ajaran 2014

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Jumlah Murid (Orang)
1	SDN 06 Pagadih	8	160
2	SDN 12 Pagadih	6	98

Sumber : Hasil Pengolahan data oleh Tim Pendataan Nagari

Dari tabel di atas terlihat bahwa rasio perbandingan guru murid rata-rata sudah mencukupi sesuai dengan standar nasional pendidikan tentang rasio guru dan murid yaitu 1:30 (1 orang guru 30 murid) namun kecukupan rasio belum menjamin keberhasilan pendidikan dalam peningkatan mutu pendidikan hal ini ditentukan beberapa faktor diantaranya yaitu: Kelengkapan sarana dan prasarana penunjang seperti lapangan olahraga dan ruangan Komputer, peran masyarakat dan pemerintahan Nagari memberikan dukungan kepada pihak sekolah, perlu kesamaan pandangan antara pihak sekolah, komite sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar secara baik sesuai dengan penerapan KTPS, pengelolaan dan pengorganisasian sekolah dalam bentuk menjemen yang baik, serta menyusun rencana strategis sekolah bersama komite.

Di nagari Pagadih terdapat satu SMP yaitu SMP Negeri 3 yang terletak di Jorong Pagadih Mudiak. Sekolah ini menampung tamatan Sd yang ada di Nagari Pagadih. Sekolah ini berdiri tahun 2004 dan proses belajar mengajar dimilai tahun 2005 dengan status sekolah satu atap, artinya SMP secara administrasi dikelola oleh

kepala SD. Baru pada tahun 2010 SMP Satu Atap ini berubah menjadi SMPN 3 Palupuh yang diresmikan oleh Bapak kepala Dinas Pendidikan kabupaten Agam itu Prof. Dr. H. Sufyarma Masyridin, M.Pd.

Sekolah MDA/TPA merupakan pendidikan agama yang diberikan kepada setiap anak di Nagari Pagadih rata-rata yang masih duduk di sekolah Dasar (Sd) untuk memberikan bekal Agama Islam kepada anak sejak dini dalam rangka mengenal dan memahami kaidah-kaidah agama untuk mewujudkan siswa/i yang bisa tulis baca Al-Qur'an yang benar dalam melaksanakan ibadah dan beraklak mulia.

b. Kesehatan

Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat serta menciptakan lingkungan bersih dan sehat merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam proses pembangunan kesehatan masyarakat, hal ini didukung oleh program pemerintahan kabupaten agam menuju agam sehat.

Untuk mewujudkan program kabupaten tersebut diperlukan keterlibatan semua pihak yang terkait dimulai dari aparatur pemerintah daerah, pemerintah nagari terutama sekali dukungan dan peran aktif dari masyarakat, peran serta masyarakat dalam mendukung program kesehatan ini akan membawa pengaruh positif kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh.

Tabel 4.7
Jumlah Fasilitas Kesehatan di Nagari pagadih

No	Jorong	Puskesmas	Pustu	Polindes	Posyandu	Dokter/Perawat	Bidan
1	Pagadih Mudiak	0	1	0	1	0	1
2	Pagadih Hilia	0	0	0	1	0	1
3	Banio Baririk	0	0	0	1	0	0

Sumber : Hasil Pengolahan data oleh Tim Pendataan Nagari

Dari data di atas jumlah fasilitas kesehatan yang ada di Nagari Pagadih belum memadai, karena sarana dan prasarana yang ada masih terbatas, apalagi Posyandu yang ada kondisinya masih belum memadai, dari jumlah 3 posyandu satu diantaranya masih menempati bangunan sederhana yang terletak di Bateh Gadang dan satu lagi menumpang di Pustu jorong Pagadih Mudiak.

Di Nagari Pagadih terdapat di Jorong Pagadih Mudiak. Polindes tersebut aktif untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat namun kondisi sarana dan prasarana masih sangat terbatas. Selain sarana kesehatan yang ada seperti Puskesmas, postu, praktek bidan.

Tingkat kesadaran penduduk akan pentingnya kesehatan lingkungan di Nagari Pagadih belum memenuhi harapan hal ini terlihat dalam hal pengelolaan sampah, masih banyak kebiasaan masyarakat membuang sampah disembarangan tempat atau ke

Batang air/Sungai, begitu juga disekolah-sekolah, dan belum adanya sarana umum seperti bak sampah.

c. Adat dan Budaya

Dalam pelaksanaannyasecara umum adat Minangkabau mengajak kepada masyarakatnya untuk senantiasa bertingkah laku baik dan bermoral mulia, tata kehidupan masyarakat minangkabau di dasarkan pada falsafah hidup adat minangkabau yaitu adat basandi syara', syara' basandi kitabullah yang mempunyai makna syara' mangato adat mamakai.

Dalam tata kehidupan masyarakat Nagari pagadih selalu memagang teguh ajaran agama dan adat istiadat yang berlaku di nagari. Penyelenggaraan pemerintahan dalam pelaksanaan pembangunan selalu menggunakan jalan musyawarah mufakat setiap pengambilan keputusan dengan melibatkan semua unsur masyarakat yang ada seperti niniak mamak, cadiak pandai, alim ulama, bundo kanduang dan pemuda yang terakomodir dalam wadah lembaga Badan Pemusyawarakatan Nagari.

5. Keadaan Ekonomi

Mayoritas mata pencaharian penduduk Nagari Pagadih adalah petani dan buruh tani. Hal ini disebabkan karena sudah turun temurun semenjak dahulu bahwa masyarakat adalah petani dan juga minimnya tingkat pendidikan menyebabkan masyarakat tidak punya keahlian lain, sehingga tidak punya pilihan selain menjadi petani dan buruh

tani. Sementara itu, sector perdagangan dan jasa masih belum berkembang. Sementara itu pendapatan masyarakat perbulannya masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan masih rendahnya kualitas SDM masyarakat.

Secara garis besarnya kondisi Wilayah nagari Pagadih secara umum dikelompokkan menjadi 3 yaitu: Faktor alam (sumber daya alam), faktor manusia (sumber daya manusia), dan faktor lingkungan sosial masyarakat.

Dari ketiga faktor tersebut memberikan berbagai kemungkinan atau peluang yang memiliki potensi untuk diolah atau dikelola dan dikembangkan sehingga memberikan keuntungan dari segi ekonomi, peluang akan semakin terbuka apabila faktor kualitas sumberdaya alam harus sesuai dengan konsep pembangunan berwawasan lingkungan. Berikut berbagai potensi ekonomi Nagari Pagadih:

a. Sektor Pertanian dan Perkebunan

Luas wilayah Nagari Pagadih 8.288 Ha dari kondisi topografi yang ada berpengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat, dan ketersediaan lahan, penggunaan lahan di Nagari Pagadih didominasi oleh areal pertanian (sawah, ladang).

Berdasarkan data tersebut di atas penggunaan lahan pertanian merupakan sektor andalan Nagari Pagadih sampai saat ini, hal ini didukung dengan kondisi alam seperti topografi, iklim,

curah hujan dan tanah yang snagat mempengaruhi aktifitas pertanian dan perkebunan.

Disamping pertanian tanaman pangan perkebunan di Nagari Pagadih merupakan potensi yang dapat dikembangkan bagi perekonomian masyarakat, luas lahan perkebunan di Kenagarian Pagadih 3705 Ha yang dominan dengan perkebunan Gambir 300 Ha terletak di Jorong Pagadih Mudiak. Perkebunan ini bisa dikembangkan menjadi agrobisnis karena didukung dengan pemandangan yang indah, iklim yang sejuk dan tanah yang subur.

b. Sektor Industri

Industri yang berkembang dikenagarian Pagadih pada umumnya industri kecil, industri rumah tangga, koveksi. Dilihat dari perkembangan masing-masing industri yang ada maka kontribusi yang diberikan di kenagarian Pagadih cukup mendukung jika dikembangkan yaitu industri konveksi.

c. Sektor Perdagangan

Di Nagari Pagadih terdapat satu buah pasar nagari yaitu Pasar Nagari Pagadih yang terletak di Jorong Pagadih Hilia. Disamping Pasar Nagari juga ada pasar pagi yang terletak di Jorong Pagadih Mudiak. Pasar Nagari Pagadih tersebut hanya ramai dikunjungi pada hari pasar yaitu hari Jum’at. Pengunjung yang datang berasal dari penduduk Naagari Pagadih dan Kototinggi kabupaten Limapuluh Kota. Hasil yang dipasarkan di

pasar Nagari Pagadih lebih dominan hasil pertanian disamping hasil perkebunan seperti kopi, coklat, dan gambir.

d. Sektor Pariwisata

Sektor pariwisata merupakan salah sati sektor yang dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Nagari Pagadih terdapat berbagai objek wisata yang sangat potensial untuk dikembangkan karena didukung oleh keindahan alam dan udara yang sejuk berbagai objek wisata yang dapat dikembangkan yaitu: Wisata sarasah pagadih gadang, wisata religi, wisata ngalau/goa.

e. Sektor Perantau

Salah satu ciri masyarakat Nagari Pagadih dan telah menjadi kebiasaan sebagaimana budaya masyarakat minangkabau yaitu merantau. Masyarakat nagari pagadih yang merantau lebih didominasi oleh penduduk laki-laki yang berumur 18 tahun s/d 45 tahun dengan kota tujuan yang beragam dan tersebar hampir di seluruh wilayah Indonesia dan bahkan yang merantau sampai keluar negeri yaitu Singapura, Brunei Darussalam, Kuala Lumpur dan serta di negara Inggris. Masyarakat anak Nagari Pagadih yang merantau tersebut tergabung dan dihimpun dalam wadah organisasi Ikatan Keluarga Tujuah Lurah Koto Rantang Sepakat (TKS).

Tujuan anak Nagari Pagadih merantau adalah untuk merubah kehidupan yang lebih baik dengan berdagang, menjadi pegawai (instansi swasta/negeri) dan sebagainya. Bagi anak Nagari

Pagadih yang berhasil di perantauan mereka memberikan kontribusi terhadap pembangunan kampung halaman baik berupa bantuan moril maupun material.

B. Gambaran Umum Responden

Penyajian data deskriptif bertujuan agar dapat melihat profil dari data penelitian tersebut dah hubungan antara variabel yang digunakan dalam penelitian. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden merupakan informasi tambahan untuk memenuhi hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik penelitian yang terdiri dari:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data mengenai jenis kelamin dalam penelitian ini, di kelompokkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Golongan	Frekuensi	Persen (%)
1	Laki-laki	24	47%
2	Perempuan	27	53%
Jumlah		51	100%

Sumber : Data primer diolah 2018

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dari 51 responden yang penulis teliti, responden yang paling banyak adalah perempuan yaitu sebanyak 27 orang dan laki-laki sebanyak 24 orang sehingga dapat di simpulkan bahwa kebanyakan responden dalam penelitian ini adalah jenis kelamin perempuan sebanyak 27 orang atau sekitar 53 %.

2. Karakteristik Berdasarkan Usia

Data mengenai usia dalam penelitian ini, dikelompokkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Golongan	Frekuensi	Persen (%)
1	25 tahun	17 orang	33,4 %
2	26-49 tahun	24 orang	47 %
3	50 tahun	10 orang	19,6%
Jumlah		51 orang	100%

Sumber : Data primer diolah 2018

Karakteristik responden berdasarkan usia dari 51 orang responden yang penulis teliti, usia yang paling banyak adalah 26-49 tahun yaitu sebanyak 24 orang kemudian yang kedua paling banyak adalah 25 tahun dan yang terakhir yang paling sedikit adalah 50 tahun yaitu sebanyak 10 orang, dapat disimpulkan bahwa kebanyakan usia responden dalam penelitian ini adalah antara 26-49 tahun yaitu sebanyak 24 orang atau sekitar 47%.

3. Karakteristik Berdasarkan Status Perkawinan

Data mengenai status perkawinan dalam penelitian ini, dikelompokkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.10
Karakteristik Responden Berdasarkan Status

No	Golongan	Frekuensi	Persen (%)
1	Kawin	38 orang	74,6 %
2	Belum kawin	8 orang	15,6 %
3	Janda/Duda	5 orang	9,8 %
Jumlah		51 orang	100 %

Sumber : Data primer diolah 2018

Status responden dalam penelitian ini yang paling banyak adalah responden yang kawin yaitu sebanyak 38 orang, sedangkan yang belum kawin sebanyak 8 orang dan yang sudah menjadi janda/duda sebanyak 5 orang sehingga dapat disimpulkan status responden dalam penelitian ini yang paling banyak adalah responden yang menikah yaitu sebanyak 38 orang atau sekitar 74,6%.

4. Karakteristik Berdasarkan Penghasilan

Data mengenai penghasilan dalam peneltian ini, dikelompokkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.11
Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

No	Golongan	Frekuensi	Persen (%)
1	< 5 jt	40 orang	78,4 %
2	6-10 jt	7 orang	13,8 %
3	11-15 jt	4 orang	7,8 %
4	16-20 jt	0	0
5	>20 jt	0	0
Jumlah		51 orang	100 %

Sumber : Data primer diolah 2018

Berdasarkan penghasilan dari responden yang penulis teliti yang memiliki penghasilan dibawah Rp.5 juta 40 orang, kemudian yang memiliki penghasilan antara Rp.6-10 juta sebanyak 7 orang dan yang memiliki penghasilan Rp.11-15 juta sebanyak 4 orang, sehingga dapat disimpulkan kebanyakan responden dalam penelitian ini yang memiliki penghasilan paling banyak adalah dibawah Rp.5 juta sebanyak 40 orang atau sekitar 78,4 %.

5. Latar Belakang Pendidikan

Data mengenai latar belakang pendidikan dalam penelitian ini, dikelompokkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.12
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Golongan	Frekuensi	Persen %
1	SD	20 orang	39,3 %
2	SMP	19 orang	37,3 %
3	SMA	11 orang	21,5%
4	DIPLOMA	0	0
5	SARJANA	1 orang	1,9 %
6	LAINNYA	0	0
Jumlah		51 orang	100 %

Sumber : Data primer diolah 2018

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikannya, yang memiliki pendidikan SD sebanyak 20 orang, kemudian yang memiliki pendidikan SMP sebanyak 19 orang, kemudian yang memiliki pendidikan SMA sebanyak 11 orang, kemudian yang memiliki pendidikan Sarjana sebanyak 1 orang, responden yang penulis teliti tentang tingkat pendidikan yang paling banyak adalah responden yang memiliki tingkat pendidikan SD sebanyak 20 orang atau sekitar 39,3 %.

C. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah untuk mengetahui gambaran atau penyebaran data sampel atau populasi, dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini.

1. Jawaban Responden Terhadap Variabel Hasil Produksi Padi (X_1)

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap masyarakat yang mendapatkan hasil produksi padi dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.13
Tanggapan Masyarakat Tentang Lahan Yang Luas Dapat Mempengaruhi Hasil Produksi Padi petani

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase (%)
1	SS	24	47,1%
2	S	22	43,1%
3	CS	5	9,8%
4	TS	0	0
5	STS	0	0
Jumlah		51	100 %

Sumber : Data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.13 di atas yang menyatakan sangat setuju 24 atau 47,1% responden, yang menyatakan setuju 22 atau 43,1% responden, yang menyatakan cukup setuju 5 atau 9,8 % dan tidak ada yang memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa dari 51 responden yang paling banyak yaitu pada pernyataan sangat setuju 24 orang atau 47,1%.

Tabel 4.14
Tanggapan Masyarakat Jika Hasil Produksi Dan Harga Jual Padi Semakin Tinggi, Maka Akan Meningkatkan Penerimaan

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase %
1	SS	13	25,5%
2	S	30	58,9%
3	CS	6	11,7%
4	TS	2	3,9 %
5	STS	0	0
Jumlah		51	100 %

Sumber : Data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.14 di atas yang menyatakan sangat setuju 13 atau 25,5% responden, yang menyatakan setuju 30 atau 58,9% responden, responden yang menyatakan cukup setuju 6 atau 11,7 %, yang memilih tidak setuju 2 atau 3,9. Dapat disimpulkan bahwa dari 51 responden yang paling banyak yaitu pada penyataan setuju yaitu 30 atau 58,9%.

Tabel 4.15
Tanggapan Masyarakat Semakin Banyak Produksi Padi Maka Akan Semakin Besar Pula Pendapatan Yang Diterima Masyarakat

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase
1	SS	11	21,6 %
2	S	20	39,2%
3	CS	20	39,2%
4	TS	0	0
5	STS	0	0
Jumlah		51	100 %

Sumber : Data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.15 di atas yang menyatakan sangat setuju 11 atau 21,6 % responden, yang menyatakan setuju 20 atau 39.2 % responden, responden yang menyatakan cukup setuju 20 atau 39,2 % dan tidak ada yang memilih tidak setuju dan yang sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa dari 51 responden yang paling banyak yaitu pada penyataan setuju dan cukup setuju yaitu 20 atau 39,2 %.

Tabel 4.16
Tanggapan Masyarakat Apabila Biaya Produksi Lebih Tinggi Dari Penerimaan Maka Akan Menyebabkan Kerugian Usaha Para Petani

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase
1	SS	5	9,8 %
2	S	24	47,1 %
3	CS	17	33.3 %
4	TS	5	9,8 %
5	STS	0	0
Jumlah		51	100 %

Sumber : Data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.16 di atas yang menyatakan sangat setuju 5 atau 19,8 % responden, yang menyatakan setuju 24 atau 47,1 % responden, responden yang menyatakan cukup setuju 17 atau 33,3 % responden, respon yang menyatakan tidak setuju 5 atau 9,8 %, dan tidaka ada yang memilih sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa dari 51 responden yang paling banyak yaitu pada penyataan setuju yaitu 24 atau 47,1 %.

Tabel 4.17
Tanggapan Masyarakat Besarnya Modal Kerja Berpengaruh Terhadap Hasil Produksi Padi

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase
1	SS	10	19,7 %
2	S	17	33,4 %
3	CS	21	41,1 %
4	TS	3	5,8 %
5	STS	0	0
Jumlah		51	100 %

Sumber : Data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.17 di atas yang menyatakan sangat setuju 10 atau 19,7% responden, yang menyatakan setuju 17 atau 33,4 % responden, responden yang menyatakan cukup setuju 21 atau 41,1%

responden, responden yang menyatakan tidak setuju 3 atau 5.8 % dan tidak ada yang memilih sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa dari 51 responden yang paling banyak yaitu pada penyataan cukup setuju yaitu 21 atau 41,1 %.

Tabel 4.18
Tanggapan Masyarakat Jika Harga Pokok Produksi Padi Tinggi Maka Akan Semakin Tinggi Pula Pendapatan Yang Diterima Petani

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase
1	SS	4	7,9 %
2	S	21	41,2 %
3	CS	17	33,4 %
4	TS	8	15,6 %
5	STS	1	1,9%
Jumlah		51	100 %

Sumber : Data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.18 di atas menyatakan sangat setuju 4 atau 7,9 % responden, yang menyatakan setuju 21 atau 41,2 % responden, yang menyatakan cukup setuju 17 atau 33,4 % responden, yang menyatakan tidak setuju 8 atau 15,6 % responden dan yang menyatakan sangat tidak setuju 1 atau 1,9 % responden. Dapat disimpulkan bahwa dari 51 responden yang paling banyak yaitu pada pernyataan setuju yaitu 21 atau 41,2 %.

Tabel 4.19
Tanggapan Masyarakat Dari Keuntungan Hasil Produksi Padi Masyarakat Dapat Menabung Sebagian Uangnya

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase
1	SS	5	9,9 %
2	S	16	31,3%
3	CS	23	45,1 %
4	TS	7	13,7 %
5	STS	0	0
Jumlah		51	100 %

Sumber : Data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.19 di atas menyatakan sangat setuju 5 atau 9,9 % responden, yang menyatakan setuju 16 atau 31,3 % responden, yang menyatakan cukup setuju 23 atau 45,1 % responden, yang menyatakan tidak setuju 7 atau 13,7 % responden dan tidak ada yang memilih sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa dari 51 responden yang paling banyak yaitu cukup setuju yaitu 23 atau 45,1 %.

Tabel 4.20
Tanggapan Masyarakat Sejahtera/tidak Sejahteranya Petani Tergantung Pada Produksi Padi Yang Dihasilkan

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase
1	SS	22	43,2 %
2	S	22	43,2 %
3	CS	4	7,8 %
4	TS	3	5,8 %
5	STS	0	0
Jumlah		51	100 %

Sumber : Data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.20 di atas menyatakan sangat setuju 22 atau 43,2 % responden, yang menyatakan setuju 22 atau 43.2 % responden, yang menyatakan cukup setuju 4 atau 7,8 % responden, yang

menyatakan tidak setuju 3 atau 5,8 % responden dan tidak ada yang memilih sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa dari 51 responden yang paling banyak yaitu sangat setuju dan setuju yaitu 22 atau 43.2 %.

Tabel 4.21
Tanggapan Masyarakat Besarnya Hasil Produksi Padi Dipengaruhi Oleh Banyaknya Tenaga Kerja

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase
1	SS	17	33,4 %
2	S	18	35,3 %
3	CS	13	25,5%
4	TS	2	3,9%
5	STS	1	1,9 %
Jumlah		51	100 %

Berdasarkan tabel 4.21 di atas menyatakan sangat setuju 17 atau 33,4 % responden, yang menyatakan setuju 18 atau 35,3 % responden, yang menyatakan cukup setuju 13 atau 25,5 % responden, yang menyatakan tidak setuju 2atau 3.9 % responden dan yang menyatakan sangat tidak setuju 1 atau 1,9 % responden. Dapat disimpulkan bahwa dari 51 responden yang paling banyak yaitu pada pernyataan setuju yaitu 18 atau 35,3 %.

2. Jawaban Responden Terhadap Variabel Tingkat Pendapatan Masyarakat (Y)

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan pada tingkat pendapatan masyarakat dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.22
Tanggapan Masyarakat Semakin Tinggi Efisiensi Kerja Akan Semakin Tinggi Pula Tingkat Pendapatannya

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase
1	SS	11	21,6 %
2	S	26	50,9 %
3	CS	12	23,6 %
4	TS	2	3,9%
5	STS	0	0
Jumlah		51	100 %

Sumber : Data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.22 di atas menyatakan sangat setuju 11 atau 21,6 % responden, yang menyatakan setuju 26 atau 50,9 % responden, yang menyatakan cukup setuju 12 atau 23,6 % responden, yang menyatakan tidak setuju 2 atau 3.9 % responden dan tidak ada yang memilih sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa dari 51 responden yang paling banyak yaitu setuju yaitu 26 atau 50,9 %.

Tabel 4.23
Tanggapan Masyarakat Dari Harga Penjualan Padi Dapat Meningkatkan Hasil Pendapatan Masyarakat

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase
1	SS	17	33,3 %
2	S	17	33,3%
3	CS	15	29,5%
4	TS	2	3,9%
5	STS	0	0
Jumlah		51	100 %

Sumber : Data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.23 di atas menyatakan sangat setuju 17 atau 33,3 % responden, yang menyatakan setuju 17 atau 33,3 % responden, yang menyatakan cukup setuju 15 atau 29,5 % responden, yang menyatakan tidak setuju 2 atau 3.9 % responden

dan tidak ada yang memilih sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa dari 51 responden yang paling banyak yaitu sangat setuju dan setuju yaitu 17 atau 33,3 %.

Tabel 4.24
Tanggapan Masyarakat Pendapatan Yang Didapat Dari Bertani Mampu Memenuhi Kebutuhan Sehari-hari

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase
1	SS	7	13,7%
2	S	22	43,1 %
3	CS	17	33,3 %
4	TS	4	7,8%
5	STS	1	1,9 %
Jumlah		51	100 %

Sumber : Data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.24 di atas menyatakan sangat setuju 7 atau 13,7 % responden, yang menyatakan setuju 22 atau 43.1 % responden, yang menyatakan cukup setuju 17 atau 33.3 % responden, yang menyatakan tidak setuju 4 atau 7,8 % responden, dan yang menyatakan sangat tidak setuju 1 atau 1,9 % responden. Dapat disimpulkan bahwa dari 51 responden yang paling banyak yaitu pada pernyataan setuju yaitu 22 atau 43.1 %.

Tabel 4.25
Tanggapan Masyarakat Semakin Besar Hasil Produksi MakaSemakin Bertambah Pendapatan Dan Jika Hasil Produksi Rendah Maka Akan Mengurangi Pendapatan Masyarakat

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase
1	SS	8	15,6 %
2	S	19	37,3 %
3	CS	19	37,3 %
4	TS	5	9,8 %
5	STS	0	0
Jumlah		51	100 %

Sumber : Data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.25 di atas menyatakan sangat setuju 8 atau 15,6 % responden, yang menyatakan setuju 19 atau 37,3 % responden, yang menyatakan cukup setuju 19 atau 37,3 % responden, yang menyatakan tidak setuju 5 atau 9,8 % responden dan tidak ada yang memilih sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa dari 51 responden yang paling banyak yaitu setuju dan cukup setuju yaitu 19 atau 37,3 %.

Tabel 4.26
Tanggapan Masyarakat Besarnya Pendapatan Masyarakat Tergantung Pada Luasnya Lahan Yang Dikelola Petani

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase
1	SS	2	3,9 %
2	S	25	49,1 %
3	CS	17	33,3%
4	TS	7	13,7%
5	STS	0	0
Jumlah		51	100 %

Sumber : Data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.26 di atas menyatakan sangat setuju 2 atau 3,9 % responden, yang menyatakan setuju 25 atau 49,1 % responden, yang menyatakan cukup setuju 17 atau 33,3 % responden, yang menyatakan tidak setuju 7 atau 13,7 % responden dan tidak ada yang memilih sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa dari 51 responden yang paling banyak yaitu setuju yaitu 25 atau 49,1 %.

Tabel 4.27
Tanggapan Masyarakat Apabila Pendapatan Sedikit Atau Tidak Mengalami Peningkatan Petani Tetap Bersyukur Kepada Allah SWT

No	Tanggapan	Jumlah	Persentase
1	SS	7	13,7 %
2	S	14	27,4%
3	CS	22	43,1 %
4	TS	7	13,7 %
5	STS	1	1,9 %
Jumlah		51	100 %

Sumber : Data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.27 di atas menyatakan sangat setuju 7 atau 13,7 % responden, yang menyatakan setuju 14 atau 27,4 % responden, yang menyatakan cukup setuju 22 atau 43,1 % responden, yang menyatakan tidak setuju 7 atau 13,7 % responden dan yang menyatakan sangat tidak setuju 1 atau 1,9 % responden. Dapat disimpulkan bahwa dari 51 responden yang paling banyak yaitu pada pernyataan cukup setuju yaitu 22 atau 43,1%.

Tabel 4.28
Tanggapan Masyarakat Pendapatan Yang Dihasilkan Dari Bertani Padi Tidak Lupa Untuk Bersedekah

No	Pernyataan	Jumlah	Persentase
1	SS	10	19,7 %
2	S	26	50,9 %
3	CS	7	13,8 %
4	TS	8	15,6 %
5	STS	0	0
Jumlah		51	100 %

Sumber : Data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel 4.28 di atas menyatakan sangat setuju 10 atau 19,7% responden, yang menyatakan setuju 26 atau 50,9 % responden, yang menyatakan cukup setuju 7 atau 13,8 % responden, yang

menyatakan tidak setuju 8 atau 15,6% responden dan tidak ada yang memilih sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan bahwa dari 51 responden yang paling banyak yaitu setuju yaitu 26 atau 50,9 %.

D. Hasil Pengujian Instrumen

Sebelum melakukan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen. Pengujian instrumen digunakan untuk mendapatkan data yang lebih sahih (valid) secara empiris.

1. Uji Pra Penelitian

   a) Uji Validitas

      Validitas adalah kebenaran dan keabsahan instrumen penelitian yang dilakukan. Setiap penelitian selalu ditanyakan mengenai validitas alat yang digunakan. Suatu alat pengukur dikatakan valid jika untuk mengatur sesuai dengan ketentuannya. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan guna mengukur validitas atau tidaknya kuesioner yang telah di isi oleh para responden.

      Uji validitas ini dilakukan dengan menggambarkan SPSS. Jika korelasi faktor positif dan besarnya 0,279 keatas dapat dianggap sebagai kontruksi kuat atau instrumen memiliki validitas yang baik. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus dan program SPSS dapat dilihat pada tabel 4.29 berikut ini :

Tabel 4.29
Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

No Item Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
Hasil Produksi Padi (X_1)			
1	0,307	0,279	Valid
2	0,428	0,279	Valid
3	0,619	0,279	Valid
4	0,493	0,279	Valid
5	0,635	0,279	Valid
6	0,599	0,279	Valid
7	0,437	0,279	Valid
8	0,363	0,279	Valid
9	0,338	0,279	Valid
Tingkat Pendapatan (Y)			
10	0,547	0,279	Valid
11	0,653	0,279	Valid
12	0,645	0,279	Valid
13	0,514	0,279	Valid
14	0,703	0,279	Valid
15	0,566	0,279	Valid
16	0,536	0,279	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data primer tahun 2018

Berdasarkan tabel 4.29 di atas, pengujian validitas dimulai dari uji variabel Analisis hasil produksi padi (X) dari 16 butir pernyataan yang ada, ditemukan semua item pernyataan yang terdiri dari item 1 sampai 9 valid, kemudian variabel tingkat pendapatan masyarakat (Y) dari 7 butir pernyataan yang ada, ditemukan semua item pernyataan yang terdiri dari item 10 sampai 16 valid, dari hasil uji validitas diperoleh semua nilai korelasi masing-masing lebih besar dari nilai korelasi kritis atau 0,279. Dengan demikian semua item pernyataan variabel independen dan variabel dependen dapat digunakan pengujian lebih lanjut.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsisten, kepercayaan atas hasil jawaban responden terhadap instrumen yang diberikan.

Hasil analisis reliabilitas terhadap masing-masing instrumen penelitian diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach Alpha* dari masing-masing variabel dapat di lihat pada tabel 4.30 berikut ini:

Tabel 4.30
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

No	Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Hasil produksi padi (X)	9	0,594	Reliabilitas
2	Tingkat pendapatan (Y)	7	0,691	Reliabilitas

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2018

Berdasarkan tabel 4.30 hasil pengolahan data untuk uji reliabilitas variabel penelitian sebagaimana yang terlihat pada tabel di atas terlihat bahwa semua variabel memiliki angka *Cronbach Alpha* lebih besar dari r_{tabel}. Hal ini menandakan bahwa semua variabel penelitian memiliki kuesioner yang handal atau reliabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian sangat handal.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Untuk melihat tingkat kenormalan suatu data perlu dilakukan uji normalitas dari data tersebut. Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorof Smirnov Test.* Menurut Ghazali menyatakan dimana prinsip dari normalitas ditunjukan dengan tingkat 5 %. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas ini adalah dengan melihat probalitas Asymp.Sig (2-tailed). Jika probalitas Asymp.Sig (2-tiled) > α, maka data tersebut berdistribusi normal. Adapun hasil pengolahan data untuk uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.31 berikut :

Tabel 4.31
Rangkuman Uji Normalitas Variabel Penelitian One-Sample Kolmogorov-Smirnov Tes
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]		
	Statistic	df	Sig.
Hasil Produksi Padi	,133	51	,025
Tingkat Pendapatan Masyarakat	,127	51	,038

a Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil pengolahan data primer tahun 2018

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas menggunakan metode *one sample kolmogrov-smirnov* menunjukkan bahwa nilai residual dari variabel independen dan variabel dependen pada jumlah sampel (N) sebesar 51 adalah 0,038. Berarti data dari penelitian ini berdistribusi normal. Karena

nilai residualnya lebih besar dari signifikan 0,05 atau 0,038 > 0,05. Sehingga model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

b) Uji Autokorelasi

Tabel 4.32
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate						
					R Square Changef	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Dur bin-watson
1	,210	,044	,025	3,665	,044	2,266	1	49	,139	1,711

a. Predictors : (konstant), Hasil produksi padi

b. Dependent Variable : Tingkat pendapatan masyarakat

sumber : Hasil pengolahan data primer tahun2018

Dari hasil pengujian Durbin Watson dapat dilihat bahwa autokorelasi yaitu sebesar 1,711 yang berarti berada antara angka D- W diantara -2, sampai +2, berarti tidak ada korelasi.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

a) Pengujian Hipotesis

Tabel 4.33
Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,981	5,053		3,558	,001
	Hasil Produksi Padi	,248	,165	,210	1,505	,139

a. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan Masyarakat

Sumber : Hasil pengolahan dat primer 2018

Kemudian nilai koefisien regresi masing-masing variabel di atas dapat disubstitusikan ke dalam persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

Y = 17,981 + 0,248X

Dimana :

Y = Hasil produksi padi

X = Tingkat pendapatan masyarakat

Dari persamaan tersebut diatas dapat di jelaskan :

a. Nilai konstanta sebesar 17,981 satuan hal ini menunjukkan bahwa sebelum dipengaruhi variabel hasil produksi padi sebagai variabel independen, maka nilai tingkat pendapatan masyarakat di Kenagarian Pagadih Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam sudah ada sebesar 17,981 satuan dengan asumsi variable lain nol.
b. Koefisien regresi hasil produksi padi memberikan nilai sebesar 0,248 satuan yang berarti bahwa ada pengaruh positif antara hasil

produksi padi terhadap tingkat pendapatan masyarakat di Kenagarian Pagadih Kecamatan palupuh Kabupaten Agam artinya semakin banyak masyarakat memproduksi padi maka tingkat pendapatan masyarakat di Kenagarian Pagadih Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,248 satuan dan sebaliknya.

4. Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 4.34
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,210	,044	,025	3,665

a. Predictor : (Constant), Hasil produksi padi
b. Dependent Variable : Tingkat pendapatan masyarakat

Sumber :hasil olahan dat primer tahun2018

Dari hasil uji koefisien determinan diperoleh nilai R (*R squade*) Sebesar 0,044 atau 4,4% artinya kontribusi dari variable hasil produksi padi sebesar 4,4% sedangkan sisanya 95,6 % lagi dipengaruhi variable lain yang tidak termasuk dalam penelitian yang penulis lakukan.

E. Pembahasan Dan Analisis Data

Dilihat dari hasil data yang diperoleh dengan uji asumsi klasik terbukti bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki data yang sudah normal karena sudah memenuhi kriteria sesuai dengan teori yang ada, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini normal.

Berdasarkan hasil pengujian secara statistik dapat terlihat dengan jelas bahwa secara parsial (individu) variable hasil produksi padi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variable terikat yaitu tingkat pendapatan masyarakat di Kenagarian Pagadih Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam. Jika hasil produksi padi lebih ditingkatkan lagi dari yang ada sekarang ini maka tingkat pendapatan juga akan mengalami peningkatan karena memiliki pengaruh yang positif searah, sehingga untuk kedepannya perlu ditingkatkan hasil produksi padi dengan merawat padinya dan memberi pupuk dengan baik dan semaksimal mungkin supaya hasil produksi padi dan tingkat pendapatan masyarakat pun akan meingkat.

Kemudian uji signifikan atau uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variable hasil produksi padi memiliki pengrauh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan masyarakat di Kenagarian Pagadih Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam dilihat dari hasil nilai tingkat signifikannya lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Sebagian besar penduduk pedesaan hidup dari sektor pertanian, baik pertanian pangan, perkebunan, peternakan maupun dalam skala kecil, ini dicirikan dengan sempitnya lahan garapan dan modal yang terbatas. Sehingga seringkali produksi dari usaha tani mereka rendah, mengakibatkan pendapatan yang diharapkan sangat kecil dan ini akan menghambat petani meraih kehidupan yang lebih baik. Kemiskinan terjadi karena penguasaan sumber ekonomi rendah akibatnya kemampuan

produksi rendah dan pendapatan pun rendah, dari rendahnya produksi dan pendapatan itu karena mereka miskin, oleh karena itu untuk mengatasi kemiskinan perlu adanya kebijaksanaan pemerintah, misalnya berupa bantuan modal yang diberikan kepada petani. Dengan tindakan ini dapat diharapkan produksi akan meningkat dan pendapatan pun akan meningkat pula. Peningkatan pendapatan petani akan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengakumulasikan modalnya. Dengan demikian produksi meningkat dan pendapatan meningkat maka kesejahteraan petani akan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada petani padi di Kenagarian Pagadih dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara hasil produksi padi(X) terhadap tingkat pendapatan masyarakat di Kenagarian Pagadih Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam. Hasil pengolahan data dengan uji t diketahui bahwa nilai hasil uji t dari variabel hasil produkis padi (X) dengan nilai signifikan adalah sebesar 0,038. Jika nilai signifikan dibandingkan dengan tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini (a= 0,05) maka terbukti bahwa nilai signifikan lebih besar dari tingkat signifikan yang digunakan yaitu (0,038 > 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa hasil produksi padi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan masyarakat di Kenagarian Pagadih Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam.

Nilai konstanta sebesar 17,981 satuan hal ini menunjukkan bahwa sebelum dipengaruhi variabel hasil produksi padi sebagai variabel independen, maka nilai tingkat pendapatan masyarakat di Kenagarian Pagadih Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam sudah ada sebesar 17,981 satuan dengan asumsi variable lain nol.

Koefisien regresi hasil produksi padi memberikan nilai sebesar 0,248 satuan yang berarti bahwa ada pengaruh positif antara hasil produksi padi terhadap tingkat pendapatan masyarakat, artinya semakin banyak masyarakat memproduksi padi maka tingkat pendapatan masyarakat di Kenagarian Pagadih Kecamatan Palupuh Kabupaten agam juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,248 satuan dan sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada petani disarankan untuk merawat padinya dan memberi pupuk dengan baik dan semaksimal mungkin supaya hasil produksi padi dan

pendapatan masyarakat meningkat dan mencapai kesejahteraan yang baik

2. Untuk mengatasi kemiskinan perlu adanya kebijaksanaan pemerintah, misalnya berupa bantuan modal dan pupuk yang diberikan kepada petani, dengan tindakan ini dapat diharapkan hasil produksi padi dan tingkat pendapatan masyarakat pun akan meningkat pula.

DAFTAR PUSTAKA

Admaja, Lukas Setia. 2009. *Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi.* Yogyakarta: ANDI

Ahman, Eeng. 2002. *Ekonomi*. Bandung: Grafindo Media Pratama

Asnawi, Nur. 2011. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran.* Malang: UIN-MALIKI PRESS

Aziz, Abdul. 2013. *Etika Bisnis Perspektif Islam.* Bandung: Alfabeta

Basuki, Pujoalwanto. 2014. *Perekonomian Indonesia; Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empirik.* Yogyakarta: Graha Ilmu

Chapra, M, Umar. 1999. *Islam dan Tantangan Ekonomi Islamisasi Ekonomi Kontemporer*. Surabaya: Risalah Gusti

D Nababan, Christofel. 2009. *Analisis Hasil Produksi Jagung Dalam Pendapatan Petani Jagung Di Kec. Tiga Binang Kab. Kara*. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sumut

Fauzia Ika, yunia. 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*. Jakarta : kencana

Huda, Nurul. 2008. *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoretis.* Jakarta: Kencana

Http://Www,Mangdeska.Com/2009/08/Pendapatan-Juga-Dapat-Di-Definisikan.Html Diakses Pada Tanggal 26 April 2018 Pukul: 14.30

Idri. 2015. *Hadis Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi.* Jakarta: Kencana

Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga

Marhun, BN. 2003. *Kamus Manajemen.* Jakarta: Pustaka Sinar Harapan

Muhammad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif.* Jakarta : Raja Wali Persada

Naf'an, 2014. *Ekonomi Makro; Tinjauan Ekonomi Syariah.* Yogyakarta: Graha Ilmu

Nanga, Muana.2001. *Makro Ekonomi*. Jakarta:PT Rajagrafindo Persada

Nasution Mustafa, Edwin. 2006. *Pengenalan Ekslusif: Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group

Noor Hery, Faisal. 2010. *Ekonomi Media*. Jakarta: Rajawali Persada

Nur Diana, Ilfi. *2012. Hadis-hadis Ekonomi*. Malang: UIN Maliki Press

Putong, Iskandar. 2005. *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Mitra Wacanamedia

Qadhawi, Yusuf. 1997. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani Press

Rochaety Dkk, Ety. 2007. *Metode Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Setiawan, Budi. 2013. *Menganalisa Statistik dan Ekonomi dengan SPSS 21*. Yogyakarta: ANDI

Soekartawi. 2002. *Faktor-faktor Produksi*. Jakarta: Salemba Empat, 2002

Sukirno, Sadono. 2006. *Teori Pengantar Mikro Ekonomi.* Jakarta: Rajagrafindo Persada

Sukirno, Sadono. 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Pt. RajaGrafindo Persada

Sukmayani, Ratna. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega.

Sunarto dan Ridwan. 2007. *Pengantar Statistik Untuk Penelitian Pendidikan Sosial Ekonomi Komunikasi Dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Wahyuni, Silvia. 2010. *Analisis Hasil Usaha Petani Coklat Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Tandikek Kab. Agam*, Mahasiswa STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Wijaya, Tony. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik.* Yogyakarta: Graha Ilmu

Winarrno, Sigit. 2003. Sujana Esmaya, *Kamus Besar Ekonomi, Cet I*. Bandung: Pustaka Grafika

A. UJI VALIDITAS

```
Warning # 849 in column 23.  Text: in_ID
The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter.  It could
not be mapped to a valid backend locale.
CORRELATIONS
  /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 X
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG
  /MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

[DataSet0]

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	Hasil Produksi Padi
VAR00001	Pearson Correlation	1	,501**	,190	-,117	,071	-,102	-,188	,238	,132	,307*
	Sig. (2-tailed)		,000	,182	,414	,620	,477	,187	,092	,357	,028
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
VAR00002	Pearson Correlation	,501**	1	,254	,049	,024	,087	,015	,093	,287*	,428**
	Sig. (2-tailed)	,000		,072	,733	,868	,544	,915	,514	,041	,002
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
VAR00003	Pearson Correlation	,190	,254	1	,299*	,250	,170	,241	,033	-,009	,619**
	Sig. (2-tailed)	,182	,072		,033	,077	,234	,088	,820	,950	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
VAR00004	Pearson Correlation	-,117	,049	,299*	1	,297*	,197	,052	-,010	,096	,493**
	Sig. (2-tailed)	,414	,733	,033		,035	,166	,717	,947	,502	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
VAR00005	Pearson Correlation	,071	,024	,250	,297*	1	,492**	,169	,041	,031	,635**
	Sig. (2-tailed)	,620	,868	,077	,035		,000	,235	,773	,830	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
VAR00006	Pearson Correlation	-,102	,087	,170	,197	,492**	1	,256	,040	,063	,599**
	Sig. (2-tailed)	,477	,544	,234	,166	,000		,070	,781	,663	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
VAR00007	Pearson Correlation	-,188	,015	,241	,052	,169	,256	1	,015	,117	,437**
	Sig. (2-tailed)	,187	,915	,088	,717	,235	,070		,917	,414	,001

	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
VAR00008	Pearson Correlation	,238	,093	,033	-,010	,041	,040	,015	1	,659**	,363**
	Sig. (2-tailed)	,092	,514	,820	,947	,773	,781	,917		,000	,009
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
VAR00009	Pearson Correlation	,132	,287*	-,009	,096	,031	,063	,117	,659**	1	,338*
	Sig. (2-tailed)	,357	,041	,950	,502	,830	,663	,414	,000		,015
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51
Hasil Produksi Padi	Pearson Correlation	,307*	,428**	,619**	,493**	,635**	,599**	,437**	,363**	,338*	1
	Sig. (2-tailed)	,028	,002	,000	,000	,000	,000	,001	,009	,015	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51	51	51

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		VAR00019	VAR00020	VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	VAR00025	Tingkat Pendapatan Masyarakat
VAR00019	Pearson Correlation	1	,645**	,438**	,150	,140	-,019	-,038	,547**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,292	,328	,895	,791	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
VAR00020	Pearson Correlation	,645**	1	,582**	,260	,251	-,019	,005	,653**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,066	,075	,892	,971	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
VAR00021	Pearson Correlation	,438**	,582**	1	,289*	,258	,112	,015	,645**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,040	,067	,434	,916	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
VAR00022	Pearson Correlation	,150	,260	,289*	1	,265	,115	,087	,514**
	Sig. (2-tailed)	,292	,066	,040		,060	,422	,543	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
VAR00023	Pearson Correlation	,140	,251	,258	,265	1	,529**	,525**	,703**

	Sig. (2-tailed)	,328	,075	,067	,060		,000	,000	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
VAR00024	Pearson Correlation	-,019	-,019	,112	,115	,529**	1	,586**	,566**
	Sig. (2-tailed)	,895	,892	,434	,422	,000		,000	,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
VAR00025	Pearson Correlation	-,038	,005	,015	,087	,525**	,586**	1	,536**
	Sig. (2-tailed)	,791	,971	,916	,543	,000	,000		,000
	N	51	51	51	51	51	51	51	51
Tingkat Pendapatan Masyarakat	Pearson Correlation	,547**	,653**	,645**	,514**	,703**	,566**	,536**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	51	51	51	51	51	51	51	51

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. UJI RELIABILITI

```
RELIABILITY
  /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /STATISTICS=CORR ANOVA
  /SUMMARY=TOTAL CORR.
```

Reliability Hasil Produksi Padi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	51	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,594	,594	9

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People		71,412	50	1,428		
Within People	Between Items	59,373	8	7,422	12,798	,000
	Residual	231,961	400	,580		
	Total	291,333	408	,714		
Total		362,745	458	,792		

Grand Mean = 3,83

Reliability Tingkat Pendapatan Masyarakat
Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	51	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	51	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,691	,696	7

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between People		98,375	50	1,968		
Within People	Between Items	14,291	6	2,382	3,914	,001
	Residual	182,566	300	,609		
	Total	196,857	306	,643		
Total		295,232	356	,829		

Grand Mean = 3,65

C. UJI AUTO KORELASI

```
NEW FILE.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS CI(95) BCOV R ANOVA CHANGE
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X
  /SCATTERPLOT=(Y ,*ZPRED)
  /RESIDUALS DURBIN.
```

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Tingkat Pendapatan Masyarakat	25,55	3,711	51
Hasil Produksi Padi	30,51	3,146	51

Correlations

		Tingkat Pendapatan Masyarakat	Hasil Produksi Padi
Pearson Correlation	Tingkat Pendapatan Masyarakat	1,000	,210
	Hasil Produksi Padi	,210	1,000
Sig. (1-tailed)	Tingkat Pendapatan Masyarakat	.	,069
	Hasil Produksi Padi	,069	.
N	Tingkat Pendapatan Masyarakat	51	51
	Hasil Produksi Padi	51	51

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,210[a]	,044	,025	3,665	,044	2,266	1	49	,139	1,711

a. Predictors: (Constant), Hasil Produksi Padi

b. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan Masyarakat

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30,443	1	30,443	2,266	,139[a]
	Residual	658,184	49	13,432		
	Total	688,627	50			

a. Predictors: (Constant), Hasil Produksi Padi

b. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan Masyarakat

D. UJI NORMALITAS

```
EXAMINE VARIABLES=X Y
  /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPPLOT
  /COMPARE GROUPS
  /STATISTICS DESCRIPTIVES
  /CINTERVAL 95
  /MISSING LISTWISE
  /NOTOTAL.
```

Explore

```
[DataSet1]
```

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Produksi Padi	51	100,0%	0	,0%	51	100,0%
Tingkat Pendapatan Masyarakat	51	100,0%	0	,0%	51	100,0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Hasil Produksi Padi	Mean		30,51	,440
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	29,63	
		Upper Bound	31,39	
	5% Trimmed Mean		30,53	
	Median		30,00	
	Variance		9,895	
	Std. Deviation		3,146	
	Minimum		24	
	Maximum		37	
	Range		13	
	Interquartile Range		4	

	Skewness		,137	,333
	Kurtosis		-,348	,656
Tingkat Pendapatan Masyarakat	Mean		25,55	,520
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	24,51	
		Upper Bound	26,59	
	5% Trimmed Mean		25,69	
	Median		25,00	
	Variance		13,773	
	Std. Deviation		3,711	
	Minimum		17	
	Maximum		32	
	Range		15	
	Interquartile Range		4	
	Skewness		-,415	,333
	Kurtosis		-,114	,656

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Produksi Padi	,133	51	,025	,967	51	,162
Tingkat Pendapatan Masyarakat	,127	51	,038	,962	51	,098

a. Lilliefors Significance Correction

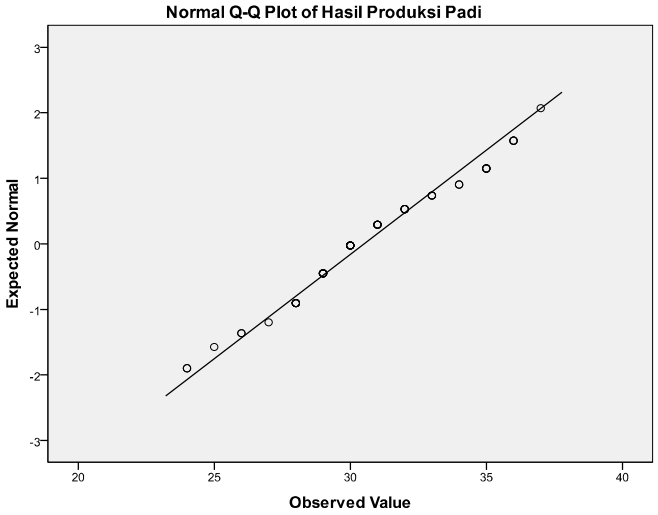
Hasil Produksi Padi

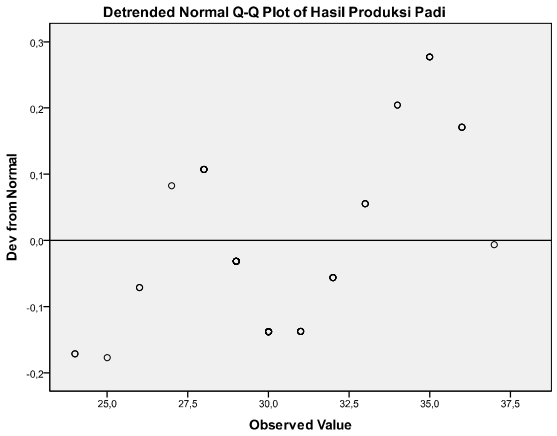
```
Hasil Produksi Padi Stem-and-Leaf Plot

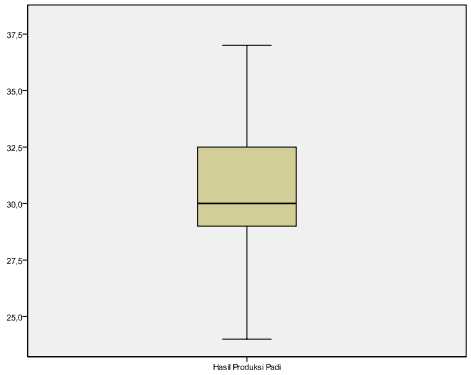
 Frequency    Stem &  Leaf

      ,00       2 .
```

```
    3,00        2 .  445
    3,00        2 .  667
   15,00        2 .  888888999999999
   13,00        3 .  0000000011111
    7,00        3 .  2222333
    6,00        3 .  445555
    4,00        3 .  6667
Stem width:        10
Each leaf:       1 case(s)
```





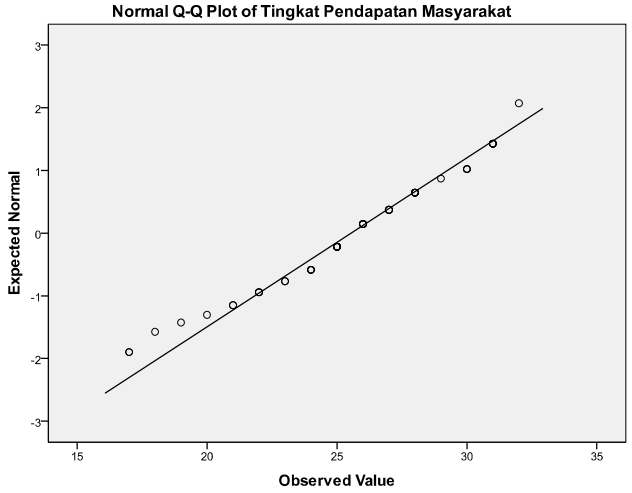


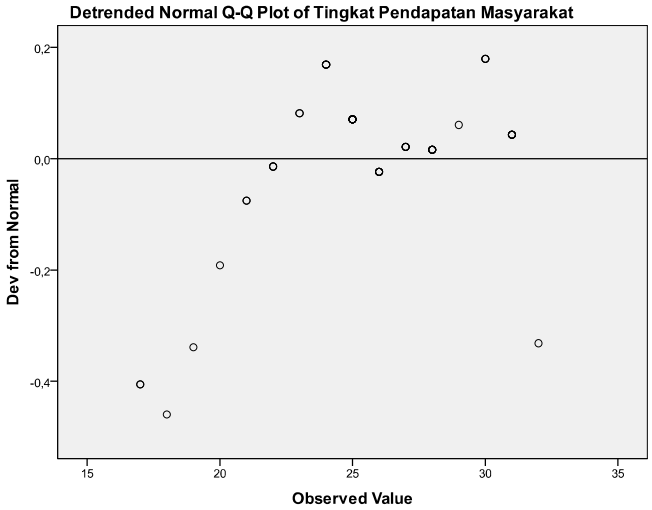
Tingkat Pendapatan Masyarakat

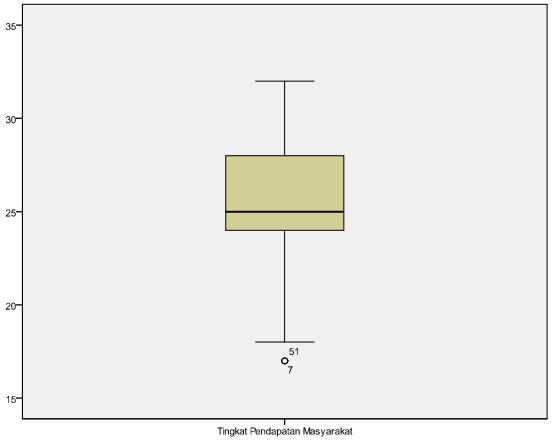
Tingkat Pendapatan Masyarakat Stem-and-Leaf Plot

```
 Frequency    Stem &  Leaf

     2,00 Extremes    (=<17)
     2,00        1 .  89
    12,00        2 .  011222334444
    26,00        2 .  55555555556666677778888889
     9,00        3 .  000111112
 Stem width:        10
 Each leaf:       1 case(s)
```





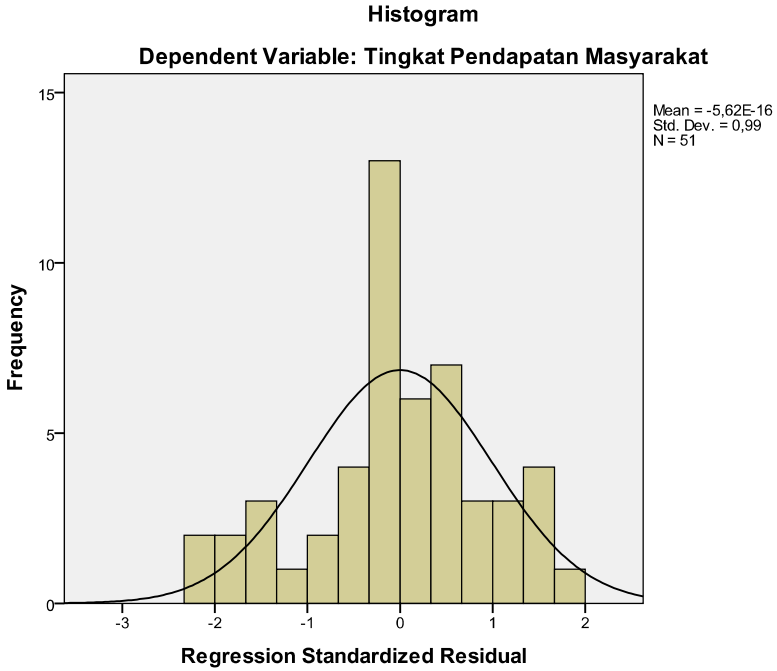


E. UJI REGRESI SEDERHANA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,981	5,053		3,558	,001
	Hasil Produksi Padi	,248	,165	,210	1,505	,139

a. Dependent Variable: Tingkat Pendapatan Masyarakat



IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki ☐ Perempuan ☐

Umur : <25 th ☐ 26-49 th ☐

>50 th ☐

Status Perkawinan : Kawin ☐

Belum Kawin ☐

Janda/Duda ☐

Penghasilan Pertahun : <5 jt ☐

6-10 jt ☐

11-15 jt ☐

16-20 jt ☐

>20 jt ☐

Latar Belakang Pendidikan : SD ☐ DIPLOMA ☐

SMP ☐ SARJANA ☐

SMA ☐ LAINNYA ☐

KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk Penelitian

Berikanlah tanda (✓) terhadap pernyataan tersebut sesuai dengan yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia.

Ada lima (5) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan yang tersedia :

a. Sangat setuju (SS) bobot = 5
b. Setuju (S) bobot = 4
c. Cukup setuju (CS) bobot = 3
d. Tidak setuju (TS) bobot = 2
e. Sangat tidak setuju (STS) bobot = 1

Butiran-butiran pernyataan

1. **Hasil Produksi Padi (X)**

No	Butir-butir pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Lahan yang luas dapat mempengaruhi hasil produksi padi petani					
2	Jika hasil produksi dan harga jual padi semakin tinggi, maka akan meningkatkan penerimaan					
3	Semakin banyak produksi padi maka akan semakin besar pula pendapatan yang diterima masyarakat					
4	Apabila biaya produksi lebih tinggi dari penerimaan maka akan menyebabkan kerugian usaha para petani					

5	Besarnya modal kerja berpengaruh terhadap hasil produksi padi					
6	Jika harga pokok produksi padi tinggi maka akan semakin tinggi pula pendapatan yang diterima petani					
7	Dari keuntungan hasil produksi padi, masyarakat dapat menabung sebagian uangnya					
8	Sejahtera/tidak sejahteranya petani tergantung pada produksi padi yang dihasilkan					
9	Besarnya hasil produksi padi dipengaruhi oleh banyaknya tenaga kerja					

2. Tingkat Pendapatan Masyarakat (Y)

No	Butiran-butiran Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
10	Semakin tinggi efesiensi kerja akan semakin tinggi pula tingkat pendapatannya					
11	Dari harga penjualan padi dapat meningkatkan hasil pendapatan masyarakat					
12	Pendapatan yang didapat dari bertani padi mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari					
13	Semakin besar hasil produksi maka semakin bertambah pendapatan dan jika hasil produksi rendah maka akan					

	mengurangi pendapatan masyarakat					
14	Besarnya pendapatan masyarkat tergantung pada luasnya lahan yang dikelola petani					
15	Apabila pendapatan sedikit atau tidak mengalami peningkatan petani tetap bersyukur kepada Allah SWT					
16	Pendapatan yang dihasilkan dari bertani padi tidak lupa disisihkan untuk bersedekah					

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22875
Website : www.febi.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : febi@iainbukittinggi.ac.id

Nomor: B-1754 /In.26.3/PP.07/07/2018 6 Juli 2018
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth. : **Wali Nagari Pagadih, Kec. Palupuh, Kab. Agam**

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) B-ukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan penelitian kepada saudara:

Nama	:	**FITRAWATI**
NIM	:	**3214.159**
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Semester	:	VIII (delapan)
Lokasi Penelitian	:	**Kantor Wali Nagari Pagadih, Kec. Palupuh, Kab. Agam**
Judul Skripsi	:	***"Analisis Hasil Produksi Padi Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Di Kanagarian Pagadih Kec. Palupuh Kab. Agam"***
Waktu	:	9 Juli 2018 s/d Selesai

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas bantuan yang bapak/ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

H. HARFANDI, SE, M.Si
NIP. 19621110 199903 1 001

PEMERINTAH KABUPATEN AGAM

WALI NAGARI PAGADIH

KECAMATAN PALUPUH

Jl.SIMPANG ANGGE – PAGADIH, Km 18 – Kode Pos 26151

IZIN PENELITIAN

Nomor: 100/ 322 /Pem-2018

Setelah mempelajari Surat dari Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor: B- /754/ In.26.3/PP.07/07/2018 Tanggal 6 Juli 2018 , Hal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini menyatakan tidak keberatan atas maksud melaksanakan Survey/Riset/Penelitian/Observasi/Data Awal/Pemakaian Lokasi Praktek Lapangan di Nagari Pagadih, yang dilakukan oleh:

Nama	:	**FITRAWATI**
Jenis Kelamin	:	Perempuan
NIK	:	1306105309950001
Tempat, Tgl Lahir	:	Pagadih , 13-09-1995
Warganegara	:	Indonesia
Agama	:	Islam
Alamat	:	Jorong Pagadih Hilia Nagari Pagadih kecamatan Palupuh kabupaten Agam
Lokasi Kegiatan	:	Kantor Walinagari Pagadih
Waktu Kegiatan	:	9 Juli 2018 s/d Selesai
Anggota	:	-
Judul Kegiatan	:	*"Analisis Hasil Produksi Padi Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Di Kenagarian Pagadih Kec. Palupuh Kab. Agam"*

Demikianlah surat izin ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan Di : Pagadih
Pada Tanggal : 30 Juli 2018

a.n WALI NAGARI PAGADIH
Sekretaris

ABDUL MUZIR, S.Pd

SURAT KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI
Nomor : 97.69/In.26/PP.00.9/04/2018

Tentang

Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

REKTOR IAIN BUKITTINGGI

Membaca : Surat Permohonan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi nama. **Fitrawati NIM. 3214.159** tanggal 04 April 2018, Perihal Permohonan Pengesahan Judul dan Penunjukkan Pembimbing Skripsi.

Menimbang :
a. Bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa IAIN Bukittinggi, maka perlu ada Pembimbing.
b. Bahwa nama-nama yang tersebut dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II.

Mengingat :
1 Undang-undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3 Keputusan Presiden Nomor 181 Tahun 2014, tentang Perubahan STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi menjadi IAIN Bukittinggi.
4 Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil (PNS) dilingkungan Departemen Agama.
5 Keputusan Menteri Agama RI No.12 Tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Bukittinggi

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menyetujui Outlines, Daftar Kepustakaan bagi skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul " **Analisis Hasil Produksi Padi Terhadap Tingkat Pendapatan Masyarakat Dinagari Pagadih Kecamatan Palupuh Kabupaten Agam**"

Kedua : Menunjuk saudara-saudara :

A	Nama	:	**Era Sonita, SE, M.Si**
	NiP	:	19711025 200312 2002
	Pangkat/Gol.Ruang	:	Penata Tk.I (III/d) /Lektor
	Bidang Keahlian Pokok	:	Ilmu Ekonomi
	Memberi Mata Kuliah	:	Manajemen Sumber Daya Insani
	Untuk Tugas	:	Pembimbing I
B	Nama	:	**Rahmi, MA**
	NIP	:	197605152009012002
	Pangkat/Gol.Ruang	:	Penata /III/c /Lektor
	Bidang Keahlian Pokok	:	Ekonomi Islam
	Memberi Mata Kuliah	:	Ekonomi Islam
	Untuk Tugas	:	Pembimbing II

Ketiga : Masa penulisan skripsi minimal selama 4 (empat) bulan sejak SK Pembimbing dikeluarkan.

Keempat : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bukittinggi
Pada Tanggal : 5 April 2018
Rektor,

RIDHA AHIDA

Tembusan :
1. Masing-masing Pembimbing;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap : Fitrawati

Nama panggilan : Wati

Anak : 4 dari 5 bersaudara

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Pagadih Hilia

Motto :

Nama Orang Tua (Ayah)

Nama : Safri

Pekerjaan : Petani

Alamat : Pagadih

Nama Orang Tua (Ibu)

Nama : Misdar

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Pagadih

Saudara-saudara

1. Armadanis
2. Firdaus
3. Irmanto
4. Fina Junita
5. Susi Susanti

Riwayat Pendidikan Formal

SD : SDN 12 Pagadih Hilia

SMP : SMPN 3 Pagadih Mudiak

SMA : SMAN 1 Palupuh